

**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 9-11 TAHUN DI
SD NEGERI 2 KEPUTRAN KEMALANG KLATEN TAHUN 2016/2017**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan
Agama Islam



Disusun Oleh :

Siti Nur Hayati

13422047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nur Hayati

NIM : 13422047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yg berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Penulis



Siti Nur Hayati

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini. Desen pembimbing skripsi:

Nama : Siti Nur Hayati

NIM : 13422047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun Di Sd Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten Tahun 2016/2017

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Klaten, 16 Maret 2017

Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag

NIP. 035220536

NOTA DINAS

Klaten, 16 Januari 2017

Hal : Skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 2762/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2016 pada tanggal 1 November 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Siti Nur Hayati
NIM : 13422047
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Ajaran : 2016/2017
Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 9-11 TAHUN DI SD NEGERI 2 KEPUTRAN KEMALANG KLATEN TAHUN 2016/2017**

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (empat) eksemplar skripsi yang dimasud.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag

NIP. 035220536



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak pada Usia 9-11 Tahun di SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten Tahun 2016/2017
Disusun oleh : SITI NUR HAYATI
Nomor Mahasiswa : 13422047

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. (.....)
Penguji I : Dr. Junanah, MIS (.....)
Penguji II : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Pembimbing : Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag, M.Ag. (.....)

Yogyakarta, 31 Mei 2017



Dr. H. Famyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/N/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya.....

Sembah sujud syukur kucurahkan kepada Allah SWT. Taburan kasih dan sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Ayahhanda dan Ibunda Tercinta “Marji Much Anwar & Tumiyem”

Terima kasih Paak, Maak.. sebagai tanda bukti hormat dan sayangku, kupersembahkan karya kecil ini sebagai bukti keseriusanku dalam mencari ilmu atas kerja keras dan perjuanganmu selama ini untuk memperjuangkanku mencari ilmu sampai di perguruan tinggi. Semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk membahagiakan Ibu dan Ayah, karna sejatinya aku belum bisa membalas jasmamu.

My Brother dan Sister “Nur Yadi & Wahyu Sri Lestari”

Terima kasih untuk kakak-kakakku yang selalu memberikan dukungan dan doa selama ini. Tiada yang paling mengharukan ketika canda gurau dan

terkadang sampai bertengkar, namun semua itu menjadi warna yang tak tergantikan.

My Big Family's

Terima kasih untuk semua keluarga besar Mbah Yatno Miharjo dan Mbah Witro Rejo, doa dan dukungan kalian sangat membantuku hingga saat ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan panjang umur. aamiin

My Sweet Heart “ Pujiyanto”

Terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian, dan semangat yang telah kau berikan selama ini, semoga engkau pilihan terbaik buatku dan masa depanku.

My Best Friend's

Buat sahabatku di masa kuliahku Laili dan Yuyun, terimakasih atas kebersamannya selama ini, semoga kita bisa mencapai impian kita. Sahabat Seperjuangan PAI 13 terkhusus PAI B, jaga terus silaturahmi kita kawan. Sahabat PPL II yang memberikan warna selama dua bulan perjuangan kita (Cak ilim(Muslim), MasDon (Doni), Exmal(Ekmal), MJeee (Miftahul Jannah), BuTun (Intan), BuDon(Nur Romadoni), Momii(Istianah), BunDar(Yuni), DeWay(Dewi), Teteh(Kurniata Mimi), Enook(Emma), tetep kompak dan solid guys. Sahabat KKN PW-107 (Dwi, Firsza, Putra, Adi, Fadhil, Oki) sebulan kebersamaan bersama kalian mejadikan kita seperti keluarga sendiri, semangat berjuang kawan. Bapak/Ibu Guru SD Negeri 2 Keputran (Bapak

Juli, Mas Aan, Mas Mardi, Bu Yunita, MbK Azizah, Bu Is, Bu Jatun, MbK Esti) terimakasih atas masukan dan kebersamaan kalian.

My Teacher's

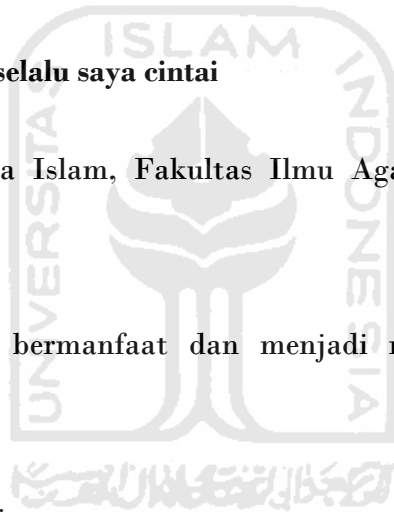
Terima kasihku kepada BapK/Ibu Guru dan Dosen yang selama ini telah memberikanku bimbingan dan pengetahuan, wawasan, dan didikan. Kesabaran dan keiklasanmu semoga mendapat ridho Allah SWT. Tetaplah menjadi panutan buat kita semua...

Serta almamaterku yang selalu saya cintai

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Semoga karya ini bisa bermanfaat dan menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.

Aamiin yaa Rabbal'amin.



MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”

(Q.S An-Nisa' : 9)

(Sumber: Departemen Agama. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro)



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun Di Sd Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten”.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno SH., M.hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Muharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
3. Dr. Junanah, MIS selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Drs. Hajar Dewantara, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan senantiasa meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk membimbing skripsi.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.

6. Bapak Juli, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Keputran yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh Bapak/Ibu guru serta karyawan Sekolah Dasar Negeri 2 Keputran: Pak Sumarno, Pak Atlas, Ibu Yunita, Ibu Azizah, Ibu Jatun, Ibu Isgiyati, Ibu Esti, Mas Mardi yang telah memberikan dukungan dan masukan selama ini.
8. Kedua orangtua tercinta Bapak Marji Much Anwar dan Ibu Tumiyem serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta curahan doa yang tiada henti. Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan keselamatan untuknya.
9. Seseorang yang memberikan ruang tersendiri di hati ini, Mas Pujiyanto. Terimakasih atas semangat, dukungan, doa yang telah diberikan selama ini.
10. Sahabat-sahabat terbaikku yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas kebersamaan dan dukungan serta bantuan selama ini. Semoga kita semua dapat mencapai cita-cita kita. Aamiin
11. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan daru per satu.

Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis yakin bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, 5 Januari 2017

Penulis

Siti Nur Hayati
NIM. 13422047

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 9-11 TAHUN DI SD NEGERI 2 KEPUTRAN KEMALANG KLATEN TAHUN 2016/2017

Oleh:

Siti Nur Hayati
13422047

Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan keberhasilan belajar anak. Namun pada kenyataannya masih banyak orangtua siswa di SD Negeri Keputran Klaten yang kurang memperhatikan aspek-aspek tersebut. Dengan demikian perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak khususnya pada kemampuan kognitif anak usia 9-11 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk seberapa besar pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak khususnya pada kemampuan kognitif anak.

Subyek penelitian ini ialah siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 2 Keputran Klaten tahun akademik 2016/2017. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif sehingga pengambilan data menggunakan angket. Untuk menentukan jumlah sample digunakan *stratified random sampling*, yaitu mengelompokkan populasi menjadi beberapa kelompok yang memiliki ciri-ciri yang sama kemudian memilih secara *simple random sampling* anggota populasi yang diinginkan dari masing-masing kelompok secara proporsional. Adapun teknik analisis yang digunakan ialah regresi linier sederhana dengan Metode Kuadrat Terkecil yang diolah dengan bantuan SPSS Versi 22 for windows.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun 2016/2017 Di SD Negeri 2 Keputran Klaten. Dibuktikan dengan besarnya nilai *t hitung* sebesar 6.383. Sedangkan nilai *ttabel* untuk $\alpha = 0.05$ (5%) dengan derajat kebebasan 42 ($n - 2 = 44 - 2$) diperoleh 2.021. Ini berarti *thitung* > *ttabel* ($6.383 > 2.021$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya sumbangan pengaruh variable independen (Perhatian Orangtua) terhadap variable dependen (Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif) adalah sebesar 49.2%, sedangkan sisanya 50.8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Perhatian Orangtua, Hasil Belajar Kognitif*

ABSTRACT
**THE EFFECT OF PARENT ATTENTION ON STUDENT LEARNING
RESULTS IN CHILDREN'S CIVNITIVE CHILDREN 9-11 YEARS IN SD
NEGERI 2 KEPUTRAN KEMALANG KLATEN YEAR 2016/2017**

By

Siti Nur Hayati
13422047

Parental attention is one of the most important factors that determine the success of children's learning. But in fact there are still many parents in elementary school Keputran Klaten less attention to these aspects. Thus the need to conduct research to determine the influence of parental attention to the learning outcomes of children, especially on the cognitive abilities of children aged 9-11 years. This study aims to how much influence parents' attention to the learning outcomes of children, especially on the cognitive abilities of children.

The subjects of this study are students of class III, IV and V SD Negeri 2 Keputran Klaten academic year 2016/2017. In this study the authors use quantitative methods so that data collection using questionnaires. To determine the number of samples used stratified random sampling, which grouped the population into several groups that have the same characteristics and then select a simple random sampling of the desired population members of each group in proportion. The analysis technique used is a simple linear regression with the Least Squares Method which is processed with the help of SPSS Version 22 for windows.

The results of this study indicate that there is a significant influence between Attention Parents Against Student Learning Outcomes in Cognitive Ability of Children at Age 9-11 Year 20016/20017 In SD Negeri 2 Keputran Klaten. Evidenced by the magnitude of t count value of 6.383. While the ttable value for $\alpha = 0.05$ (5%) with degrees of freedom 42 ($n - 2 = 44 - 2$) obtained 2,021. This means thitung > ttable (6.383 > 2.021) hence H_0 is rejected and H_1 accepted. The amount of the contribution of independent variable (Attention Parents) to the dependent variable (Student Learning Outcomes on Cognitive Ability) is 49.2%, while the remaining 50.8% influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Caution Parents, Cognitive Learning Outcomes*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENYATAAN.....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Perhatian Orangtua.....	12
1. Pengertian Perhatian Orangtua.....	12
2. Macam-macam Perhatian Orangtua.....	15
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Tujuan Belajar Dalam Pembelajaran	20
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
C. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar.....	25
D. Indikator-Indikator Hasil Belajar	26
E. Teori Belajar Kognitif.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
B. Tempat Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Uji Validitas Instrumen	56
H. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
1. Kondisi Geografis	62
2. Profil Sekolah.....	63
3. Visi dan Misi Sekolah	63
4. Tujuan Sekolah.....	65
5. Moto Sekolah	66
B. Deskripsi Data.....	66
C. Penyajian Data	66

D. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Rekomendasi.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Kata Kerja Yang Dapat Dipakai Dalam Ranah Kognitif.....	30
Tabel 3.1 Daftar Jumlah Sampel Terpilih	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen perhatian orangtua	51
Tabel 3.3 Kunci jawaban pada soal kemampuan kognitif	53
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen hasil belajar pada kemampuan kognitif	55
Tabel 4.1 Apakah orangtuamu selalu mengingatkan untuk melaksanakan kewajibanmu setiap harinya? (belajar, makan, mandi)	68
Tabel 4.2 Apakah setiap hari kamu membantu tugas orangtua dirumah? Jika ya, seringkah orangtuamu mengucapkan terimakasih untukmu?	68
Tabel 4.3 Apakah orangtuamu melayanimu meskipun sedang mengerjakan tugas/kewajiban lain?	69
Tabel 4.4 Apakah setiap hari keperluanmu selalu disiapkan orangtuamu? (keperluan sekolah dan di rumah)	70
Tabel 4.5 Apakah orangtuamu selalu mencarimu ketika keluar rumah tanpa izin atau ketika keluar melewati batas waktu yang telah ditetapkan?	70
Tabel 4.6 Rekapitulasi Perhatian Orangtua (Variabel X)	71
Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten	72
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi linier Sederhana	76
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi (R Square)	78
Tabel 4.10 Hasil Uji t	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Variabel Penelitian	42
Gambar 3.2 Gambar Metode <i>Statified Random Sampling</i>	47
Gambar 3.1 Uji <i>Normal Probability Plot</i>	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Permohonan Validitas Instrumen
- Lampiran 3 Surat Pernyataan *Expert Judgemnt*
- Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Penjabaran Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif SD
Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Curriculum Vitae
- Lampiran 8 Angket Kelas III
- Lampiran 9 Angket Kelas IV
- Lampiran 10 Angket Kelas V
- Lampiran 11 Tabulasi Data Perhatian Orangtua
- Lampiran 12 Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak
- Lampiran 13 Output SPSS

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi salah satu peran penting dalam tumbuh kembang suatu negara. Sebuah negara dapat tumbuh dan berkembang apabila manusia yang ada di dalamnya memiliki pendidikan dan pengetahuan yang tinggi, bermanfaat dan berdayaguna. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya yang dapat ditempuh seumur hidupnya. Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan pendidikan informal. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga yaitu pendidikan informal. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pasti dialami seseorang sejak ia dilahirkan, dan biasanya dilaksanakan sendiri oleh orang tua dan anggota keluarga yang lain. (Soelaiman Joesoef,dkk, 1981:48).

Keluarga adalah bentuk masyarakat terkecil yang mendasar dalam pendidikan anak. Keluarga merupakan unit tekecil dalam suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa anggota keluarga. Di dalam sebuah keluarga terdapat orangtua yang menjadi madrasah pertama dan utama bagi anak-

anaknyaa. Orangtua merupakan orang yang bertanggung jawab atas perkembangan anaknya karna tugas orangtua tidak hanya memberikan nafkah ekonomi saja, namun juga memperhatikan perkembangan anaknya dalam bidang ilmu pengetahuan, keagamaan dan eksak. Bagi seorang anak perhatian orangtua memiliki arti yang sangat penting karena dapat memnciptakan rasa nyaman, aman, dan dihargai.

Perhatian menurut Walgito (1990:56) adalah pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada obyek. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju pada obyek tertentu (Suryabrata, 2004:14). Dari definisi tersebut dapat penulis simpulkan, bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga dan pikiran yang ditujukan pada suatu obyek tertentu untuk memberikan pengaruh khusus.

Sehingga perhatian orangtua ialah pemusatan tenaga pikiran yang diberikan oleh kedua orangtua kepada anaknya baik perhatian yang bersifat materi maupun psikis. Perhatian yang bersifat materi yaitu misalnya melengkapi sarana dan prasarana belajar anak baik itu perlengkapan belajar maupun seragam sekolah, membayar iuran tepat waktu, dan lain sebagainya. Sedangkan perhatian yang bersifat psikis misalnya memantau perkembangan belajar anak, memberi motivasi belajar, membantu menyelesaikan pekerjaan yang dianggap sulit oleh anak.

Kurangnya perhatian dari kedua orangtua menimbulkan rasa kecewa pada diri anak. Anak merasa cemas, tidak dihargai, dan malas dalam berusaha dalam kegiatan yang dijalani. Hal tersebut dapat berdampak pada motivasi belajar yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Sebagai orangtua seharusnya dapat memperhatikan point-point tertentu supaya anak merasa nyaman dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar merupakan pengukuran pencapaian belajar siswa yang telah ditempuh pada suatu kompetensi tertentu. Hasil belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal (berasal dari dalam individu), faktor eksternal (berasal dari luar individu), dan faktor pendekatan belajar. Perhatian orangtua merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar anak. Benyamin Blomm (Nana Sudjana, 2010: 22) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa perhatian orangtua menjadi salah satu faktor terpenting yang menentukan keberhasilan belajar anak. Namun pada kenyataannya tidak sedikit keluarga atau orangtua siswa di SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten

yang kurang memperhatikan aspek-aspek tersebut seperti tidak melengkapi sarana dan prasarana belajar anaknya, tidak mengatur jadwal belajar, dan tidak ingin tahu kemajuan ataupun kesulitan belajar yang dialami anak. Mungkin sebetulnya anak tersebut pandai, namun karena kurangnya latihan dan bimbingan dari orangtunya menyebabkan anak tersebut mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal tersebut terjadi karena orangtua lebih sibuk dalam karir yang mereka jalani atau mereka tidak mengetahui atau bahkan tidak ingin tahu tentang cara memperhatikan anak dalam hal pendidikan.

Tidak sedikit orangtua siswa di SD Negeri 2 Keputran yang hanya mempercayakan pendidikan anaknya kepada lembaga sekolah saja tanpa didampingi bimbingan dan arahan orangtuanya. Karena kurangnya perhatian orangtua tersebut, maka dampaknya dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Perlu dipahami bahwa perkembangan anak mengalami beberapa tahapan sesuai dengan usianya, sehingga penanganannya pun berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pendapat pakar kognitif yaitu John Piaget (1972, dalam Zulkifli 2009:21) bahwa tahap perkembangan anak dibagi menjadi empat tahapan yaitu *sensory-motor* (0-2th), *pre-operational* (2-7th), *concrete-operational* (7-11th), dan *formal-operational* (11-15th). Dari masing-masing periode atau tahapan tersebut mempunyai ciri-ciri yang berbeda, sehingga penanganan antara tahap satu dengan yang lainnya berbeda.

Perhatian dan penanganan yang baik dari orangtua menjadi salah satu kunci dalam mendidik anak untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan menyesuaikan tahapan perkembangan kognitif yang baik, menjadi salah satu kunci keberhasilan belajar anak. Anak yang menempuh pendidikan jenjang Sekolah Dasar yang berkisar antara usia 7-12 tahun mempunyai perhatian yang berbeda dengan anak yang menempuh pendidikan jenjang PAUD atau bahkan jenjang SMA. Anak usia dini lebih cenderung meniru atau mengamati sesuatu atau model tingkah laku. Sedangkan anak jenjang Sekolah Dasar sudah mampu memecahkan masalah secara logis. Maka dari itu perhatian orangtua yang tepat dapat berpengaruh besar terhadap hasil belajar anak, apabila dilakukan dengan tahapan dan penanganan yang baik.

Melihat begitu pentingnya perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi antara keduanya dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bentuk perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak
2. Hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan kognitif anak pada usia 9-11 tahun

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa tinggi pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak khususnya pada kemampuan kognitif anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak khususnya pada kemampuan kognitif anak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian adalah dapat memberikan informasi tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar

siswa pada kemampuan kognitif anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten.

2. Manfaat praktis

Sebagai pedoman bagi orangtua dalam memberikan perhatian terhadap anaknya untuk meningkatkan hasil belajar anak

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah, penulis menemukan beberapa penelitian dalam bentuk skripsi yang relevan dengan permasalahan yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2015) fokus penelitian ini tentang Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah tersebut menunjukkan bahwa pada variabel perhatian orangtua diperoleh rata-rata skor sebesar 75,2 sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata skor sebesar 75,3. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang positif antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar sebesar 0.000 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.867. Nilai signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar sangat lemah.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2015) fokus penelitian ini tentang Korelasi Tingkat Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 3 Tepus Gunung Kidul. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti tersebut menunjukkan bahwa (1) Hasil dari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 50% pada kategori sedang. (2) Tingkat perhatian orangtua sebesar 58,3% pada kategori tinggi bagi siswa kelas VII dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Tepus Gunungkidul. (3) Tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 50% pada kategori sedang. (4) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara X1 dan X2 dengan Y yang ditandai dengan angka signifikansi sebesar 0.026 dengan koefisien korelasi sebesar 0.370 untuk variabel X2 dengan taraf signifikan kurang dari 0.05 ($\alpha < 0.05$) artinya ada hubungan yang positif antara perhatian orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. (5) Korelasi yang positif dan signifikan antara X2 dengan Y yang ditandai dengan angka signifikan sebesar 0.028 dengan koefisien korelasi sebesar 0.0370 untuk variabel X2 dengan taraf signifikansi kurang dari 0.05 ($\alpha < 0.05$) artinya ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Ketiga penelitian yang diteliti oleh Azizah (2009) fokus penelitian ini tentang Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo. Berdasarkan penelitian menunjukkan (1)Tingkat perhatian orangtua siswa

kelas VIII SMPN 2 Temon berada pada kategori sedang/cukup dengan presentase sebesar 45.3%. (2) Presentasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 48.4%. (3) Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo, sebab $r_o < r_t$ ($0.037 < 0.202$). Dengan begitu bahwa penelitian yang dilakukan Azizah mendapatkan hasil cukup baik terhadap hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa.

Keempat penelitian yang diteliti oleh Sarini (2006) fokus penelitian ini tentang Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi perhatian orangtua maka akan semakin meningkat pula motivasi belajar siswa. Adapun tingkat signifikansi besarnya kontribusi perhatian orangtua dalam memotivasi belajar siswa dalam penelitian tersebut adalah 48.72%

Kelima penelitian yang diteliti oleh Nuryadi (2011) fokus penelitian ini tentang Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MAN Patuk Gunungkidul. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuryadi diperoleh hasil bahwa perhatian orangtua wali siswa tergolong kategori sangat tinggi dan prestasi belajar IPS siswa tergolong tinggi serta terdapat hubungan positif yang signifikan

antara perhatian orangtua dengan belajar IPS kelas IV MAN Patuk Gunungkidul.

Dari telaah penelitian-penelitian terdahulu terlihat bahwa terdapat beberapa penelitian yang mengacu pada perhatian orangtua. Namun sejauh pengetahuan peneliti belum ada penelitian yang terfokus pada pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif anak pada usia 9-11 tahun. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menitik beratkan pada pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif anak pada usia 9-11 tahun. Perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada variabel terikat yaitu hasil belajar yang fokus pada kemampuan kognitif anak usia 9-11 tahun. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya terfokus pada hasil atau prestasi belajar. Selain itu penulis juga mengambil tempat penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian yang terdahulu yakni di SD Negeri 2 Keputran Klaten yang beralamat di Tasikmadu Rt/Rw 11/3, Keputran, Kemalang, Klaten.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah penyusunan skripsi ini maka penulis mencantumkan sistematikanya sebagai berikut:

1. Bagian awal penelitian terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian isi yang terdiri dari:

- a. BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan.
- b. BAB II Landasan teori, berisi tentang kajian pustaka baik dari buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini.
- c. BAB III Metode Penelitian, berisi tentang identifikasi dan definisi operasional variabel penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- d. BAB IV Penyajian Hasil Pembahasan, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, diskripsi data, penyajian data, dan pembahasan.
- e. BAB V Kesimpulan, meliputi simpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagaian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orangtua

1. Pengertian Perhatian Orangtua

a. Pengertian Perhatian

Sehubungan dengan pengertian perhatian ini, penulis terlebih dahulu akan mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli, yang antara lain ialah:

- 1) Menurut Dakir (1993:114) bahwa perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada suatu barang baik yang ada di dalam maupun di luar diri kata
- 2) Menurut Agus Suryanto (2001: 98) perhatian ialah konsentrasi jiwa atau aktivitas jiwa kita terhadap pengertian dan sebagainya dengan mengenyampingkan yang lain-lain dari padanya.
- 3) Menurut Abu Ahmadi (2003: 145) yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya
- 4) Kemudian menurut Slameto (2010: 105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari

lingkungannya

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa seseorang terhadap suatu obyek. Taraf kesadaran seseorang pada suatu waktu tidak selalu tetap, ada kalanya kesadaran yang diberikan meningkat maupun menurun. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kemauan, perasaan dan suasana hati yang sedang dialami, selain itu daya tarik suatu obyek juga dapat mempengaruhi besar kecilnya perhatian yang diberikan.

Dengan memberikan perhatian pada suatu obyek secara nyata dapat memberikan perubahan baik yang dapat diamati ataupun tidak. Misalkan sebuah tanaman yang mendapatkan perlakuan khusus dari pemiliknya akan tumbuh subur dan berbuah lebat dibandingkan dengan tanaman yang hanya dibiarkan begitu saja tanpa perlakuan dan perhatian dari pemiliknya. Begitu juga dengan seorang anak yang mendapatkan perhatian yang tepat dari kedua orangtuanya terhadap pendidikan yang mereka tempuh, maka hasil prestasinya juga akan berbeda dengan anak yang kurang atau sama sekali tidak mendapatkan perhatian dari kedua orangtuanya.

b. Pengertian Orangtua

Berbicara tentang orangtua tentunya tidak terlepas dari anak yang terdapat dalam sebuah unit keluarga dalam suatu masyarakat.

Orangtua merupakan orang yang mempunyai ikatan darah dengan anak yang dalam hal ini ialah orangtua kandung. Hal senada juga ditegaskan dalam kamus besar bahasa Indonesia yang tertuang dalam Pusat Bahasa Depdiknas bahwa orangtua ialah ayah dan ibu (2003:985). Selain itu orangtua juga dapat diartikan sebagai orang yang dituakan atau orang yang lebih tua, misalkan orangtua asuh.

Partisipasi orangtua dalam pendidikan anak sangatlah penting, karena pendidikan anak tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga dilakukan di pusat-pusat pendidikan yang salah satunya dilakukan di lingkungan rumah tangga (Abdurrahman An-Nahlawi: 193). Oleh sebab itu orangtua mempunyai amanah dan tanggungjawab besar kepada Allah Swt untuk mendidik dan membimbing anak-anaknya agar menjadi insan kamil yang kelak dapat berguna untuk nusa dan bangsa. Hal ini ditegaskan oleh Firman Abdullah (1988: 36) bahwa orang tua berkewajiban mendidik anak sebagai salah satu bentuk dari pertanggung jawaban orang tua kepada Allah yang telah memberikan amanah kepadanya

Dengan demikian perhatian orangtua merupakan usaha sadar yang dilakukan orangtua baik orangtua kandung maupun orangtua asuh kepada anaknya untuk memberikan stimulus baik fisik maupun psikologis yang akan berdampak pada tumbuh kembang anak.

2. Macam-Macam Perhatian

Perhatian orangtua antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda, tergantung dari pemahaman, naluri dan kepribadian masing-masing. Orangtua yang memiliki naluri keibuan akan memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya tanpa adanya dorongan dan pemahaman suatu apapun. Berbeda halnya dengan orang tua yang memang paham akan porsi perhatian yang dibutuhkan anak, maka perhatiannya akan diberikan secara khusus dan diperhitungkan guna membentuk kepribadian anak sesuai dengan keinginannya.

Dakir (1993:114) mengemukakan macam-macam perhatian, yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Dilihat dari derajatnya maka terdapat perhatian yang tinggi dan rendah. Rentetan derajat perhatian itu mempunyai perbedaan sifat kualitatif. Orang yang melakukan perhatian yang tinggi kadang-kadang sampai melupakan waktu dan sekitarnya.
- b. Dilihat dari cara timbulnya, akan terdapat perhatian yang spontan dan perhatian yang refleksif. Dikatakan perhatian spontan apabila timbul dengan sendirinya. Sedangkan perhatian disebut refleksif apabila timbul secara disengaja, serta debarengi dengan kemauan yang kuat.
- c. Dillihat dari sikap batinnya, akan terdapat perhatian yang memusat dan perhatian yang merata. Pada perhatian memusat kalau ditujukan pada objek, misalnya seseorang yang sedang belajar meneliti tukang jam dan sebagainya. Sedangkan dikatakan

perhatian yang merata kalau yang bersangkutan mengarahkan perhatiannya pada beberapa obyek secara simultan, atau ganti bergantian dalam waktu yang sangat dekat. Misalnya seorang sopir yang sedang mengemudi, seorang dalang yang sedang mendalang dan sebagainya.

- d. Dilihat dari tebalnya, akan ada perhatian yang luas dan ada perhatian yang sempit. Perhatian yang luas dalam banyak hal sama dengan perhatian yang merata, sedang dikatakan perhatian yang sempit kalau hanya tertuju pada obyek yang terbatas saja.
- e. Dilihat dari sifatnya, akan ada perhatian yang statis dan ada perhatian yang dinamis. Orang perhatian statis kalau dalam waktu yang lama secara berturut-turut hanya dapat melakukan suatu tugas dengan satu perhatian saja. Sedang perhatian yang dinamis kalau yang bersangkutan dapat memusatkan perhatiannya dengan berubah-ubah atau selalu berganti objek.

Dari pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orangtua mempunyai beberapa tingkatan, yaitu perhatian tinggi dan rendah, spontan dan fluktuatif, memusat dan merata, luas dan sempit, serta statif dan dinamis. Pemberian perhatian antara orangtua satu dengan yang lainnya berbeda-beda kepada anaknya. Namun perhatian yang tinggi, spontan, memusat, luas, serta dinamis dapat berpengaruh tinggi terhadap kegiatan anak, yang dalam hal ini ialah pendidikan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dalam dua kata, ‘hasil’ dan ‘belajar’. Hasil merupakan suatu pencapaian atau perolehan dari usaha yang telah dilakukan. Menurut Purwanto (2011:44) yang di maksud dengan hasil (*product*) ialah menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar merupakan suatu usaha untuk merubah perilaku pada diri individu. Perubahan perilaku tersebut yang dapat disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian proses dalam belajar yang telah dilakukan. Menurut Benyamin Boom (Moh Rosyid, 2006:41) peserta didik dapat dikatakan mampu dalam belajar apabila menguasai empat ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan ranah nilai.

Menurut Matt Jarvis (2015: 107) kemampuan kognitif ialah kemampuan yang berhubungan dengan berfikir (otak). Kemampuan afektif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau tingkah laku, sedangkan ranah psikomotorik merupakan kemampuan yang berhubungan dengan gerak tubuh atau keterampilan.

Secara psikologis belajar ialah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan

tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku (Slameto, 2010:2).

Menurut Roger (Abudin Nata, 2011:101), belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya. Sedangkan menurut Morgan (1978, dalam Mulyono Abdurrahman, 2003:37), dalam buku *Introduction to Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah lakuyang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman. Dari pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh suatu individu untuk memperoleh perubahan perilaku baik yang tampak nyata atau tidak.

Hasil belajar pada dasarnya adalah informasi bagaimana ukuran keberhasilan proses pembelajaran (Moh Rosyid, 2006:41). Sedangkan menurut Mansyur (2006:71) yaitu suatu cerminan kemampuan anak yang dicapai dari suatu tahapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Secara garis besar penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan atau hasil yang telah dicapai dalam proses belajar yang telah dilakukan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Muhibbin (2002:157) bahwa manifestasi belajar tampak dalam

kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif dan daya ingat, berfikir rasional dan kritis, sikap, *inhibisi* (menghindari hal yang mubazir), apresiasi (menghargai karya-karya bermutu), dan tingkah laku efektif.

Hasil belajar dapat dilakukan dengan tes formatif pada setiap pembahasan yang telah diberikan. Dengan pengamatan dan tes tersebut guru dapat mengamati sejauh mana siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran yang dicapai, yang nantinya dapat menjadi pedoman guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar selanjutnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

2. Tujuan Belajar Dalam Pembelajaran

Dalam segala kegiatan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai begitu juga dengan belajar. Tujuan belajar merupakan hasil yang ingin dicapai atau tempat yang akan dituju baik guru maupun siswa itu sendiri. Telah disinggung sebelumnya bahwa tujuan dari proses pembelajaran ialah mengubah tingkah laku manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat berupa suatu pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun penghargaan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Sardiman (2008:28) yang menyatakan bahwa tujuan belajar mempunyai tiga peranan yaitu untuk mendapatkan

pengetahuan, menanamkan konsep dan keterampilan, serta membentuk sikap.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Muhibbin (2002:145) secara umum belajar dapat dipengaruhi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Faktor internal

Ialah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1) Aspek fisiologis

Kondisi fisik individu mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi badan yang menurun, kecacatan anggota atau organ-organ lainnya, misalnya tingkat pendengaran atau penglihatan yang kurang sempurna yang menyebabkan terhambatnya proses penyerapan informasi yang diterima oleh pendidik.

Untuk mengatasi kemungkinan-kemungkinan tersebut peran serta orangtua dan guru sangat diperlukan. Orangtua yang sering memantau perkembangan dan pertumbuhan anak akan dapat mengetahui hambatan yang sedang dialami. Sehingga

penanganan sejak dini dapat meminimalisir kegagalan dalam proses pendidikan. Hal tersebut juga dapat dilakukan oleh guru yang setiap hari mengamati proses belajar di sekolah. Misalnya ada seorang anak yang mengalami gangguan penglihatan jarak jauh maka guru dapat menempatkan mereka pada deretan bangku terdepan secara bijaksana.

2) Aspek psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar, namun secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Inteligensi siswa

Inteligensi atau kecerdasan menurut Reber (1988, dalam Syah Muhibbin, 2013:148) merupakan kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tinggi dan rendahnya inteligensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Selanjutnya kapasitas inteligensi siswa antara yang satu dengan yang lainnya berbeda, sehingga peran serta guru dalam hal ini sangat diperlukan. Siswa yang mempunyai inteligensi rendah sulit mengikuti pelajaran yang terlalu sukar baginya. Begitu juga dengan siswa yang mempunya

inteligensi tinggi, merasa sangat mudah dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Hal tersebut dapat menyebabkan tidak berkembangnya kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Oleh karena itu tindakan guru maupun orangtua yang bijaksana sangat diperlukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menempatkan kelas sesuai dengan kemampuannya yaitu dengan menaikkan atau menurunkan kelas sesuai dengan kemampuannya. Selain itu peserta didik juga dapat dipindahkan ke lembaga pendidikan khusus.

b) Sikap siswa

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan siswa dalam bertindak. Baik dan buruknya sikap siswa terhadap guru atau mata pelajaran dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Untuk mengantisipasi sikap siswa yang negatif diperlukan peran aktif guru untuk menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri maupun mata pelajaran yang diampunya.

c) Bakat siswa

Bakat dapat diartikan kemampuan lebih, yang dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Bakat antara satu orang dengan yang lainnya berbeda-beda. Orang yang berbakat dalam bidang

tarik suara atau menyanyi, akan jauh lebih mudah dalam menyerap informasi yang berhubungan dengan menyanyi dibanding dengan bidang lukis, tari atau yang lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang anak yang dipaksa orangtuanya untuk sekolah pada jurusan keahlian yang tidak sesuai dengan keinginannya, akan berdampak buruk terhadap perkembangan belajar siswa tersebut.

d) Minat siswa

Minat merupakan keinginan yang dimiliki oleh individu terhadap sesuatu. Besar kecilnya minat siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diinginkan. Minat yang besar dapat mengantarkan siswa untuk lebih perhatian dan giat dalam belajar.

e) Motivasi siswa

Motivasi siswa yang tinggi untuk mencapai prestasi yang diinginkan dapat membangkitkan semangat untuk giat belajar. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti orangtua, para guru, staf administrasi, teman sekelas maupun diluar kelas, masyarakat, dan tetangga. Dari sekian banyak faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, faktor orangtua lebih dominan mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan anak sejak dari kecil lebih banyak dihabiskan dengan orangtua, sehingga perhatian orangtua sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

2) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, cuaca, dan waktu belajar. Kondisi lingkungan yang mendukung dapat menjadi tempat yang nyaman untuk siswa dalam belajar yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Merupakan faktor yang berasal dari proses kegiatan belajar mengajar seperti metode yang digunakan guru, maupun materi yang diterima dalam proses kegiatan belajar mengajar.

C. Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang kemudian faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang salah satunya ialah perhatian orangtua. Orangtua menjadi salah satu faktor keberhasilan belajar anak, karena orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama untuk anak-anaknya. Perhatian orangtua menjadi sebuah kewajiban yang harus diberikan kepada anak-anaknya. Dengan perhatian yang tepat, anak akan mendapatkan rasa nyaman, aman, dan dihargai sehingga anak dapat termotivasi untuk meningkatkan belajarnya untuk memperoleh prestasi belajar. Hal ini juga ditegaskan oleh Muhibbin (2002:154) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri.

Dalam proses belajar tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar, namun terkadang mengalami berbagai macam probematika baik yang bersifat fisik maupun psikis yang menjadikan salah satu faktor kegagalan anak dalam belajar. Dalam hal ini eksistensi dukungan dan perhatian orang tua sangat diperlukan dalam rangka mendampingi dan mengarahkan anak dalam proses mengatasi kesulitan-kesulitan belajar. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian orangtua menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

D. Indikator-Indikator Hasil Belajar

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila ada tingkatan pengetahuan dari sebelumnya serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya. Menurut Benyamin S. Boom, dkk. (1956, dalam Zaenal Arifin, 2009:21) hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Menurut Matt Jarvis (2015:107) menyatakan bahwa psikologi kognitif ialah pendekatan psikologi yang memusatkan perhatian pada cara kita merasakan, mengolah, menyimpan, dan merespons informasi. Ranah kognitif ialah ranah yang berpusat pada kemampuan siswa dalam berpikir (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang tertinggi (Sudijono, 2005:50). Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud yaitu:

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Kemampuan seseorang untuk dapat mengingat, mengenali, atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta, ide, rumus-rumus atau

istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan merupakan proses berfikir yang paling rendah.

b. Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan seseorang untuk dapat memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkan. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan kata-katanya sendiri. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yakni menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan

c. Penerapan (*application*)

Yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru atau konkret. Hal tersebut dapat dipahami bahwa peserta didik dianggap mampu, apabila sanggup mengaplikasikan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupannya secara nyata. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

d. Analisis (*analysis*)

Kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga, yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi. Peserta didik dikatakan mampu apabila dapat merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.

e. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor, misalnya dengan menulis sebuah buku, perencanaan, ataupun mekanisme kerja. Kemampuan sintesis memiliki kedudukan lebih tinggi dari pada analisis.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan seseorang untuk dapat mengevaluasi, mempertimbangkan dan mengembangkan suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kemampuan

evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom.

Kata kerja operasional menurut Benyamin S. Bloom, dkk (1956, Arifin, 2009:21) yang dapat digunakan dalam ranah kognitif ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Daftar Kata Kerja Yang Dapat Dipakai Dalam Ranah Kognitif

Pengetahuan	Mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan kembali, memilih, menyatakan.
Pemahaman	Mengubah, mempertahankan, membedakan, memprakirakan, menjelaskan, menyatakan secara luas, menyimpulkan, memberi contoh, melukiskan kata-kata sendiri, meramalkan, menulis kembali, meningkatkan.
Penerapan	Mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, mengerjakan dengan teliti, menjalankan, memanipulasi, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, menggunakan.
Analisis	Mengurai, membuat diagram, memisah-misahkan, menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, memerinci.
Sintesis	Menggolongkan, menggabungkan, memodifikasi, menghimpun, menciptakan, merencanakan, merekonstruksikan, menyusun, membangkitkan, mengorganisasikan, merevisi, menyimpulkan, menceritakan.
Evaluasi	Menilai, membandingkan, mempertentangkan, mengkritik, membeda-bedakan, mempertimbangkan kebenaran, menyokong, menafsirkan, menduga.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif yaitu ranah yang berkaitan dengan nilai, sikap dan tingkah laku. Ranah afektif terdiri atas empat jenjang kemampuan, yaitu:

a. Kemampuan menerima (*receiving*)

Ialah kemampuan peserta didik untuk menerima dan memperhatikan rangsangan tertentu. Kata kerja operasional yang dapat digunakan ialah menanyakan, memilih, menggambarkan, mengikuti, memberikan, berpegang teguh, menjawab, menggunakan, memberikan, berpegangteguh, menjawab, menggunakan. Jenjang ini ialah jenjang paling rendah dalam ranah afektif.

b. Menanggapi/menjawab (*responding*)

Ialah kemampuan peserta didik untuk peka dan bereaksi secara aktif terhadap suatu fenomena secara sukarela tanpa paksaan atau tanpa penugasan terlebih dahulu. Kata kerja operasional yang digunakan ialah menjawab, membantu, memperbincangkan, memberi nama, menunjukkan, mempraktikkan, mengemukakan, membaca, melaporkan, menuliskan, memberi tahu, mendiskusikan. Jenjang ini lebih tinggi dari pada *receiving*.

c. Menilai (*valuing*)

Ialah kemampuan peserta didik untuk memberikan penilaian atau penghargaan terhadap suatu fenomena tertentu. Kata kerja operasional yang digunakan ialah melengkapi, menerangkan, membentuk, mengusulkan, mengambil bagian, memilih, dan mengikuti. Jenjang *valuing* ini lebih tinggi tingkatannya dari pada *receiving* dan *responding*.

d. Organisasi (*organization*)

Ialah kemampuan peserta didik untuk mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum. Selain itu juga dapat memecahkan masalah untuk membentuk suatu sistem yang baru. Kata kerja operasional yang dapat digunakan ialah mengubah, mengatur, menggabungkan, membandingkan, mempertahankan, menggeneralisasikan, memodifikasi. Jenjang organisasi ini merupakan tingkatan tertinggi dalam ranah afektif.

3. Ranah Psikomotorik

Yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*), gerakan tubuh atau ranah yang berkaitan dengan gerakan fisik.

- a. Muscular or motor skill, meliputi: mempertontonkan gerak, menunjukkan hasil, melompat, menggerakkan, menampilkan.
 4. Manipulation of materials or objects, meliputi: mereparasi, menyusun, membersihkan, menggeser, memindahkan, membentuk.
 5. Neoromuscular coordination, meliputi: mengamati, menerapkan, menghubungkan, menggandeng, memadukan, memasang, memotong, menarik, dan menggabungkan.
- (Zaenal Arifin, 2015: 23)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Fokus penelitian ini ialah pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif.

E. Teori Belajar Kognitif

1. Pengertian

Teori kognitif merupakan salah satu teori diantara teori-teori belajar lainnya yang lebih menekankan proses dari pada hasil belajar. Teori belajar kognitif muncul disebabkan rasa belum puas dari penjelasan teori-teori sebelumnya. Menurut Neisser (1976, dalam Muhibbin, 2002:22) istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang

mengetahui. Dalam arti luas *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.

Dalam *Dictionary of Psychology* karya Chaplin (2002, dalam Desmita, 2010:97) di jelaskan bahwa “ kognisi adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan, termasuk di dalamnya mengamati, melihat, memperhatikan, memberikan, menyangka, membayangkan, memperkirakan, menduga, dan menilai”. Sehingga kognitif merupakan segala aktivitas mental yang berhubungan dengan kegiatan otak.

2. Tokoh-tokoh teori belajar kognitif

Berikut ini beberapa tokoh pemikiran dalam pananganan psikologi belajar kognitif, yaitu sebagai berikut:

a. Jean Piaget

Teori belajar kognitif menurut Jean Piaget terjadi sesuai dengan pola tahapan perkembangan tertentu dan umur seseorang serta melalui proses pembaharuan, perubahan, dan menyeimbangkan. Menurut Jean Piaget perkembangan individu dan perubahan umur mempengaruhi kemampuan belajar individu. Artinya, bahwa cara berpikir anak-anak tidak sama dengan orang dewasa (Jarvis, 2015:141).

1) Tahap-tahap perkembangan kognisi

Menurut Piaget (1972, dalam Zulkifli 2009:21) tahap perkembangan anak dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

- Tahap *Sensory-motor* (0-2th)

Pada tahap ini pengalaman kognitif didasarkan pada pengalaman langsung panca indera, belum menggunakan bahasa dan pemahaman intelektual muncul di akhir fase ini. Menurut Jarvis (2015:148) bahwa selama dua tahun pertama kehidupan anak fokus utama tertuju pada sensasi fisik dan belajar mengkoordinasikan tubuh.

- Tahap *Pre-operatioanl* (2-7th)

Pada tahap ini anak suka meniru orang lain dan mampu menerima khayalan dan suka bercerita tentang hal-hal yang fantastis. Pemikirannya lebih didasarkan pada pemikiran lambang yang menggunakan bahasa dari pada sensasi fisik, tetapi anak belum banyak mengerti tentang aturan logika.

- Tahap *concrete-opera 2q1tional* (7-11th)

Pada tahap ini anak sudah menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis. Namun tanpa obyek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap ini masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.

Hal senada juga diungkapkan Matt Jarvis (2015:150) bahwa anak pada tahap operasional konkret mengalami kesulitan menyelesaikan tugas logika karena mereka belum mampu berpikir hanya dengan menggunakan lambang-lambang

- Tahap *Formal-operational* (11-15th)

Pada tahap ini anak sudah mampu menggunakan pola pikir abstrak dan logis maupun rasional. Telah mampu menangkap arti simbolis, kiasan dan menyimpulkan suatu berita, dan sebagainya.

2) Implikasi teori Piaget dalam pendidikan

Meskipun Jean Piaget tidak menyinggung teknik pendidikan dalam ulasannya, namun pemikiran Jean Piaget dapat berkontribusi dalam perubahan pendidikan, antara lain Ginsburg dan Opper (1979, dalam Setiono, 2009:34):

a) Pendekatan terpusat pada anak

Sensifitas guru menjadi peranan penting dalam mengobservasi anak untuk menemukan perpektifnya yang unik.

b) Aktivitas

Belajar yang paling baik didapatkan dari aktivitas yang merupakan inisiatif sendiri.

c) Belajar secara individual

Struktur kognisi setiap anak berbeda-beda antara satu dengan lainnya, sehingga belajar secara individual dengan kebebasan yang dipilihnya menjadi pilihan yang tepat menurut Piaget.

d) Interaksi sosial

Interaksi sosial dapat menolong anak mengenal kekurangan dalam pikirannya dan memaksa untuk melihat cara pandang orang lain. Sehingga interaksi sosial di sekolah perlu dibina untuk bertukar pengalaman, memberikan alasan ataupun mempertahankan pendapatnya yang semua itu dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan.

b. Vygotsky

Sejaman dengan Piaget, Vygotsky merupakan pengagum Jean Piaget. Vygotsky setuju dengan pendapat Piaget bahwa perkembangan kognitif terjadi secara bertahap dan dicirikan dengan gaya berpikir yang berbeda-beda, tetapi Vygotsky tidak setuju pada pandangan Piaget bahwa anak menjelajahi dunianya sendirian dan membentuk gambaran realitas batinnya sendiri (Matt

Jarvis, 2015:154). Vygotsku lebih menekankan pentingnya pembelajaran dari orang lain baik guru maupun murid lain dari pada belajar dengan menemukan sendiri. Vygostku percaya bahwa anak-anak tidak akan mampu mengembangkan pemikirannya tanpa bantuan orang lain

c. Jerome Bruner

Bruner mengatakan bahwa belajar lebih ditentukan oleh cara seseorang mengatur pesan atau informasi, dan bukan ditentukan oleh umur. Menurut Bruner (Rohmalina Wahab, 2015:53) cara mengembangkan program pengajaran yang efektif bagi anak yaitu dengan mengoordinasikan metode penyajian bahan yang sesuai dengan tingkat kemajuan anak. Sedangkan tingkat kemajuan anak terdiri dari tiga tingkatan yaitu mulai dari tingkat representasi sensasi (*enactive*) ke representasi konkret (*iconic*) dan akhirnya ke tingkat representasi yang abstrak (*symbolic*).

d. Kurt Lewin

Menurut Kurt Lewin (Wahab (2015:50) menyatakan bahwa perubahan struktur kognitif merupakan hasil dari dua macam kekuatan, yaitu struktur medan kognisi itu sendiri, yang lainnya dari kebutuhan dan motivasi internal individu. Lewin memberikan peranan yang lebih penting pada motivasi dari *reward*.

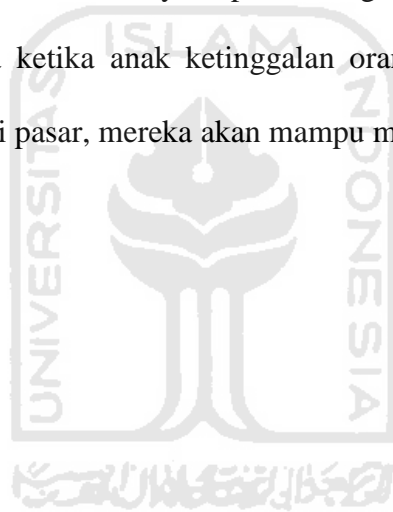
3. Strategi Dalam Mengembangkan Proses Kognitif

Berikut ini beberapa strategi yang di kemukakan oleh Desmita (2010:128) yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan proses kognitif peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Ajak peserta didik untuk memfokuskan perhatian dan meminimalkan gangguan
 - b. Gunakan isyarat, gerakan dan perubahan nada suara yang menunjukkan bahwa ada sesuatu yang penting
 - c. Bantu peserta didik untuk membuat isyarat atau petunjuk sendiri atau memahami satu kalimat yang perlu mereka perhatikan
 - d. Gunakan komentar instruksional, seperti “baik, mari kita diskusikan...sekarang perhatikan”
 - e. Buat pembelajaran jadi menarik
 - f. Gunakan media dan teknologi secara efektif
4. Karakteristik Perkembangan Kognitif Peserta Didik Usia Sekolah Dasar

Usia anak jenjang Sekolah Dasar berkisar antara usia 6-12 tahun. Mengacu pada teori kognitif Jean Piaget, pemikiran anak usia tersebut masuk dalam tahap pemikiran *concrete-operational*, yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya (Desmita, 2010:104). Ini berarti bahwa anak usai sekolah dasar sudah mampu menggunakan pemikiran logika atau operasi pada tahap yang konkret.

Misalnya penyelesaian soal ukuran, perhitungan, dan berat. Namun apabila menyelesaikan masalah tanpa obyek nyata di hadapannya, masih mengalami kesulitan. Hal tersebut juga ditegaskan oleh Johnson & Medinnus (1974, dalam Desmita, 2010:104) bahwa anak usia sekolah dasar sudah mampu menyelesaikan soal seperti penjumlahan, pengurangan, penggandaan, mengurutkan sesuatu secara berseri dan mampu memahami operasi dalam bentuk konsep, seperti $5 \times 6 = 30$, $30 : 6 = 5$. Pemahaman lainnya seperti ruang dan waktu juga semakin baik. Misalnya ketika anak ketinggalan orangtuanya ketika di jalan saat pulang dari pasar, mereka akan mampu menemukan jalan pulang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian (Narbuko & Achmadi, 2007:118). Sedangkan menurut Idrus (2009:77) menyatakan bahwa variabel dapat juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Secara sederhana istilah variabel ini dimaknai sebagai sebuah konsep atau obyek yang sedang diteliti, yang dimiliki variasi (*variable*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.

Dalam penelitian ini terdapat dua hubungan variabel yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat ialah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah:

- a. Variabel Bebas (*Independen*) : Perhatian orangtua (X)
- b. Variabel Terikat (*Dependen*) : Hasil belajar (Y)

Apabila dilihat polanya ialah sebagai berikut:

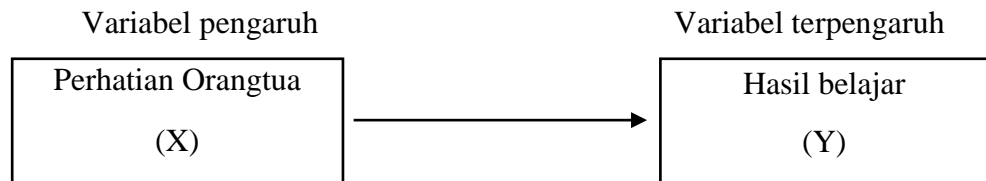


Diagram Variabel Penelitian

Gambar 3.1

2. Definisi Operasional Variabel penelitian

Definisi variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengukuran data. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua dan hasil belajar.

- a. Perhatian Orangtua (variabel X)

Perhatian orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian yang dilakukan orangtua baik orangtua kandung maupun orangtua asuh kepada anaknya untuk memberikan stimulus baik fisik maupun psikologis yang akan berdampak pada

tumbuh kembang anak khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Hasil Belajar(variabel Y)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar pada kemampuan kognitif anak yang dipengaruhi oleh perhatian orangtua.

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai pusat penelitian guna memperoleh data yang akurat. Lokasi penelitian yang akan peneliti laksanakan di SD Negeri 2 Keputran kelas III, IV dan V beralamat di Tasikmadu, Rt 11/Rw 03 Keputran, Kemalang, Klaten.

C. Subyek Penelitian

Idrus (2009: 91) menyatakan bahwa subyek penelitian ialah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang dapat digunakan untuk menyebutkan subjek penelitian ialah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III, IV dan V SD Negeri 2 Keputran Klaten.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Soenarto (1987: 2, dalam Purwanto (2008: 241) populasi ialah sekelompok manusia, rumah, binatang dan sebagainya yang paling sedikit mempunyai ciri atau karakteristik tertentu. Sedangkan menurut Nazir (1988:325) populasi merupakan kumpulan individu dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan.

Dalam subyek penelitian ini ada 6 kelas secara keseluruhan, adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa usia kelas III, IV dan V yang peneliti ambil berdasarkan faktor usia yaitu 9-11 tahun.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian ini disebut penelitian sampel. Purwanto (2008: 242) menyatakan bahwa sampel ialah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.

Menurut Idrus (2009: 95) jika jumlah populasi di bawah seratus orang atau sama dengan seratus orang, sebaiknya peneliti mengambil sekitar 60%-75% sebagai sampel. Dengan ditentukannya jumlah persentase jumlah subyek terpilih sebagai sampel untuk masing-masing tingkat dapat dipilih sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Sampel Terpilih

Kelas	Jumah siswa	Presentase subyek	Subyek terpilih sebagai sampel
III	27	60% x 27	16
IV	23	60% x 23	14
V	23	60% x 23	14
Jumlah			44 (60% dari jumlah seluruh populasi sebanyak 74 siswa)

3. Teknik Sampling

Kountur, Ronny (2007:147) mengemukakan bahwa ada dua prosedur yang dapat digunakan dalam proses pemilihan sampel (*sampling*), yaitu

a. Random Sampling

ialah proses pemilihan sampel dengan seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Ada beberapa metode dalam random sampling, yaitu:

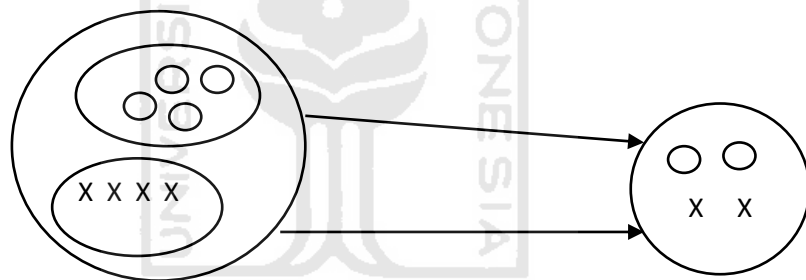
1) *Simple random sampling*

Ialah pemilihan sample di mana anggota dari populasi dipilih satu per satu secara random. Semua anggota dari populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk terpilih dan jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.

2) *Statified Random Sampling*

Dalam metode ini populasi dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang memiliki ciri-ciri yang sama kemudian memilih secara *simple random sampling* anggota populasi yang diinginkan dari masing-masing kelompok secara proporsional. Dengan stratified random sampling, sampel diharapkan dapat merepresentasikan beberapa kelompok yang berbeda dari populasi.

Stratified random sampling dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Gambar Metode *Statified Random Sampling*

3) *Cluster Random Sampling*

Ialah memilih salah satu atau beberapa kelompok secara *simple random sampling* sebagai sampel. Populasi di kelompokkan (atau memang sudah terkelompok), dan kelompok tersebut dapat merepresentasikan populasi, dipilih secara *simple random sampling*. Jadi, yang dipilih di sini bukan individunya

tetapi kelompoknya sehingga semua individu dalam kelompok yang terpilih tersebut otomatis terpilih.

b. Non Random Sampling

Adalah proses pemilihan sampel di mana tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan untuk dipilih. Ada beberapa metode dalam non random sampling, yaitu:

1) *Systematic Sampling*

Adalah cara memilih sampel di mana setiap anggota ke-n dari populasi diambil sebagai sample.

2) *Convenience sampling*

ialah cara memilih anggota dari populasi yang akan dijadikan sampel secara suka-suka atau yang mudah (*convenience*). Peneliti akan memilih sampel yang tersedia saja atau yang mudah diperoleh.

Dari beberapa metode pengambilan sample di atas, peneliti menggunakan *stratified random sampling* dalam pengambilan sampel, yaitu mengelompokkan populasi menjadi beberapa kelompok yang memiliki ciri-ciri yang sama kemudian memilih secara *simple random sampling* anggota populasi yang diinginkan dari masing-

masing kelompok secara proporsional. Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan berdasarkan tingkat perhatian yang diberikan, yaitu tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Dari jumlah subyek yang sudah ditentukan tidak semuanya dijadikan sebagai subyek penelitian, tetapi penulis hanya menetapkan 60% dari jumlah subyek. Adapun kriteria pengambilan sampling adalah 20% anak yang mendapatkan perhatian tinggi, 20% anak yang mendapatkan perhatian sedang dan 20% anak yang mendapatkan perhatian rendah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Faiza Sanapiah (2007:122) mengemukakan bahwa alat pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian sosial ialah angket, pedoman wawancara, panduan observasi, form dokumentasi, dan tes. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Metode angket

Menurut Idrus (2009: 100) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket tertutup ialah angket yang disajikan dengan

serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya. Angket tertutup digunakan untuk mengetahui besarnya perhatian orangtua yang diberikan pada orangtua siswa yang merupakan variabel bebas (X)

2. Metode Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan atau stimuli yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan biji angka seseorang berkenaan dengan karakteristik/variabel tertentu yang hendak di ukur, untuk mengukur dan melukiskan aspek-aspek tertentu dari tingkah laku manusia. Ditinjau dari tujuannya, tes dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu (1) tes prestasi, (2) tes intelegen, dan (3) tes kepribadian (Faisal, 2007:138).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes prestasi, yaitu tes untuk mengukur hasil belajar seseorang pada sesuatu bidang pengetahuan atau keterampilan; mengukur tingkat performan individu, sehingga bisa menetapkan status atau posisi sesuatu individu atau kelompok di dalam penguasaannya terhadap suatu bidang pengetahuan atau keterampilan. Tes prestasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif yang merupakan variabel terikat (Y).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Nasir, 1998:234). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tinjauan dan historis keadaan SD Negeri 2 Keputran serta data nama peserta didik dan data orangtua siswa.

F. Instrumen Penelitian

1. Variabel Bebas

Untuk mendapatkan data dari variabel bebas yang dalam hal ini ialah perhatian orangtua, peneliti menggunakan instrumen yang di dalamnya memuat pertanyaan yang dibagikan kepada responden tentang perhatian orangtua yang diterima oleh responden yaitu orangtua siswa.

Instrumen perhatian orangtua dikembangkan menjadi 5 item, dengan jawaban opti jawaban YA atau TIDAK.

Berikut mengenai definisi operasioanal dan indikator-indikator dari variabel bebas yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian.

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen perhatian orangtua

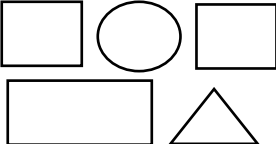
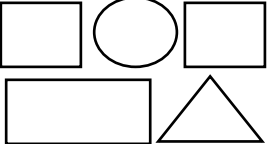
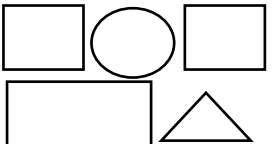
Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Item
Perhatian Orangtua	Tinggi dan Rendah	Perhatian orang tua terhadap kewajiban anak	Soal No 1
	Spontan dan Reflek	Kepedulian orang tua dalam memberikan reward terhadap prestasi anak	Soal No 2
	Memusat dan Merata	Orangtua mampu memberikan perhatian terhadap anak disamping menjalankan tugas atau kewajiban lainnya	Soal No 3
	Statis dan Dinamis	Menjadi fasilitator yang baik	Soal No 4
	Sempit dan Luas	Fokus pada kepentingan anak	Soal No 5

2. Variabel Terikat

Untuk mendapatkan data dari variabel terikat yang dalam hal ini adalah data mengenai hasil belajar pada kemampuan kognitif akan digunakan instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sebanyak 10 item.

Adapun kunci jawaban pada pertanyaan yang diujikan adalah:

Tabel 3.3
Kunci jawaban pada soal kemampuan kognitif

No	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5
1			
2	Burung Hantu	Burung Hantu	Burung Hantu
3	Adik	Adik	Adik
4	Ketupat, kembar mayang, pontang, mainan (keris, bola, burung)	Ketupat, kembar mayang, pontang, mainan (keris, bola, burung)	Ketupat, kembar mayang, pontang, mainan (keris, bola, burung)
5	3625	Rp18.000,00	-19
6	Merah : 7 Kuning : 6 Hijau : 6	16	31
7	Sepak bola	Ajakan untuk belajar	Nilai rapor budi jelek
8	4, 9, 12, 15, 19, 22, 27, 28	110, 102, 99, 98, 88, 78, 76, 67	320, 302, 275, 256, 209, 123, 109
9	Besar : 2, 6 Sedang : 1, 4 Kecil : 3, 5	4, 01, 2, 5, 3	4, 5, 2, 1, 3
10	Gambar No. 2 Karena membuang sampah pada tempatnya dapat menjaga lingkungan agar bersih, terhindar dari penyakit dan tidak banjir	Gambar No. 3 Gambar No. 1: menebang hutan sembarangan menyebabkan hutan menjadi gundul, longsor, banjir Gambar No. 2: Pembakaran hutan menyebabkan polusi udara, hutan gundul,	Gambar No. 3 dan 4 Gambar No. 1 : perburuan secara liar menyebabkan hewan punah Gambar No. 2 : menebang hutan sembarangan menyebabkan hutan menjadi gundul, longsor, banjir Gambar No. 3: membuang sampah pada tempatnya

			dapat menjaga lingkungan agar bersih, terhindar dari penyakit dan tidak banjir Gambar No. 4 : Menanam pohon dapat mengurangi dampak pemanasan global
--	--	--	---

Setiap item yang benar diberikan skor 5, dengan jumlah total skor 50, dimana setiap jawaban pada hasil uji coba diberi skor dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika jawaban benar/tepat : Skor 5
2. Jika jawaban cukup benar : Skor 3 (jawaban bersifat tidak optimal)
3. Jika jawaban salah/tidak menjawab : Skor 0

Adapun kisi-kisi instrumen variabel terikat dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen hasil belajar pada kemampuan kognitif

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Item
Hasil Belajar Kognitif	Pengetahuan	a. Anak mampu mengingat dengan baik b. Anak mampu mengenali dengan baik	Soal No 6 dan 7

	Pemahaman	a. Anak mampu memahami dengan baik Anak mampu memanfaatkan dengan Soal No 8 dan 9 Baik	
	Penerapan	a. Anak mampu menghitung	Soal No 10
	Analisis	a. Anak mampu menguraikan b. Anak mampu membuat garis besar	Soal No 11 dan 12
	Sintesis	a. Anak mampu menggolongkan b. Anak mampu menyusun	Soal No 13 dan 14
	Evaluasi	a. Anak mampu membandingkan	Soal No 15

G. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Idrus (2009:124) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian kuantitatif. Suatu Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat. Uji validitas dan reabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Idrus (2009:130) menyatakan bahwa dalam pendekatan kuantitatif, keabsahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu mencari reliabilitas instrumen yang digunakan. Reliabilitas instrumen ialah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya.

Dalam pendekatan kuantitatif, reliabilitas dilakukan dengan cara mencari harga reliabilitas instrumen, yaitu instrumen terlebih dahulu diujicobakan dan data hasil ujicoba ini dihitung secara statistik dengan menggunakan beberapa formula statistik. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan atau keseragaman. Jika hasil percobaan itu memperlihatkan ketepatan maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Adapun penelitian ini adalah penelitian korelasi, maka teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisa regresi linier sederhana dengan Metode Kuadrat Terkecil, sebelum masuk kerumus statistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut:

Ya diberi skor 1

Tidak diberi skor 0

Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten, maka data yang terkumpul akan dianalisa dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

P = Persentase

N = Jumlah responden

F = Frekuensi (Sudijono, 2008:117)

Persentase tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 76 – 100% berada pada kategori sangat tinggi
- b. 56 – 75 % berada pada kategori tinggi
- c. 40 – 55% berada pada kategori sedang
- d. 0 – 40% berada pada kategori rendah.(Arikuntoro, 1998:246)

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten, untuk

menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis Statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang belajar tambahan yang dilakukan siswa merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Hartono, 2010: 43). Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dengan distribusi normal. Jika hanya menggunakan histogram, hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Hartono, 2010: 39).

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Regresi Sederhana

Uji korelasi jamak digunakan untuk menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk melihat ada korelasi yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikat. dengan rumusnya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + e$$

Y : Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak

a : Konstanta

X₁ : Perhatian Orangtua

e : Tingkat Kesalahan

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, atau persentase sumbangan pengaruh independen terhadap dependen (Dwi

Prayitno, 2009: 145). Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Hartono, 2010: 42). Pengujiannya adalah jika t hitung lebih besar dari t table, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Begitu juga sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t table, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis

Sekolah Dasar Negeri 2 Keputran terletak di Dukuh Tasikmadu, Rt/Rw 11/03, Desa Keputran, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten.

Dalam satu desa terdapat dua Sekolah Dasar yang lokasinya saling berdampingan.

Adapun letak geografis SD Negeri 2 Keputran adalah sangat strategis untuk proses pembelajaran, karena berada di wilayah kecamatan dengan luas tanah seluas ± 728 m². Adapun batas-batas SD Negeri 2 keputran meliputi:

Sebelah Barat : Jalur Obyek Wisata Deles Indah, Kantor UPTD Kec. Kemalang, Kantor Koramil Kec. Kemalang, Puskesmas Kec. Kemalang.

Sebelah Timur : SMP Negeri 1 Kemalang, Dusun Tasikmadu

Sebelah Utara : Kantor KPRI Kec. Kemalang, Polsek Kec. Kemalang

Sebelah Selatan : SD Negeri 1 Keputran, SMP Negeri 1 Kemalang

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Keputran

NSS : 101031023014

Status : Akreditasi B
Alamat : Dusun Tasikmadu RT 11/Rw 03
Desa Keputran
Kecamatan Kemalang
Kabupaten Klaten

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“UNGGUL DALAM PRESTASI, MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA, MUTU DAN KUALITAS PENDIDIKAN DASAR DI LINGKUNGAN SEKOLAH”

Indikator Visi Sekolah:

- 1) Meningkatkan nilai rapor pada bidang akademik dan non akademik
- 2) Meningkatkan dalam pencapaian nilai ujian sekolah
- 3) Meningkatkan proporsi lulus yang dapat diterima di SMP Negeri/Swasta
- 4) Meningkatkan dalam berbagai kegiatan lomba baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten
- 5) Meningkatkan dalam hasil Pekan olahraga, seni, budaya, dan perpustakaan
- 6) Meningkatkan dalam kegiatan keagamaan, kepramukaan, dan kedisiplinan sekolah

- 7) Meningkatkan dalam berperilaku sopan dan berbudi luhur
- 8) Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 9) Meningkatkan kemampuan dan kreatif guru dalam menciptakan media/stategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif
- 10) Meningkatkan kecintaan terhadap tanah air dan bangsa indonesia
- 11) Meningkatkan pendidikan yang berkarakter Bangsa
- 12) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

b. Misi Sekolah

- 1) Memberikan fasilitas belajar mengajar terhadap siswa secara terpadu dan berkualitas, menjadi Sekolah Dasar sebagai fundamental awal untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi
- 2) Meningkatkan peran serta masyarakat dan komite sekolah serta stakeholder lainnya dalam kerangka manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS)

4. Tujuan Sekolah

a. Tujuan Umum Pendidikan SD Negeri 2 Keputran

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani

- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
 - 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaan
 - 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus
 - 6) Siswa kreatifm terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
- b. Tujuan Khusus SD Negeri 2 Keputran
- 1) Nilai rapor kelas 1 s/d 6 rata-rata meningkat 0,5 dari tahun sebelumnya
 - 2) Nilai ujian sekolah bagi kelas 6 rata-rata meningkat 0,5 dari tahun sebelumnya
 - 3) Proposi lulusan yan gditerima di SMP Negeri/Swasta mencapai 95%
 - 4) Setiap lomba yang diikuti masuk peringkat 10 besar di tingkat kecamatan
 - 5) Kegiatan keagamaan, kepramukaan dan kedisiplinan makin meningkat
 - 6) Hubungan antara sekolah dan masyarakat semakin kondusif.

5. Motto Sekolah

“SEJIWA SERAGA KITA SAUDARA, SEHATI SEMISI RAIH PRESTASI.”

B. Deskripsi Data

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Keputran Klaten yaitu data hasil angket kepada subjek penelitian. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten. Selanjutnya semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk YA atau TIDAK yang disesuaikan dengan pertanyaan.

C. Penyajian Data

Data yang disajikan ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Keputran Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten.

Data hasil penelitian diperoleh penulis dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu angket, tes dan dokumentasi. Angket disebarakan kepada sampel penelitian, yaitu orangtua siswa /i SD Negeri 2 Keputran Klaten yang berjumlah 44 orang. Dokumentasi yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru dan siswa SD Negeri 2 Keputran Klaten.

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun, sedangkan variabel

bebas (X) adalah Perhatian Orangtua. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis berjumlah 44 orang

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut disajikan sebagai berikut. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten.

1. Angket

- a. Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten

Hasil angket dari Perhatian Orangtua dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrumen pengumpul data (angket) menjadi tabel-tabel angka (persentase), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan putra/putrinya untuk melaksanakan kewajibannya setiap hari? (belajar, makan, mandi)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	37	84.09%
	Tidak	7	15.91%
Jumlah		44	100%

Tabel 4.1 di atas menunjukkan data tentang pertanyaan orangtua siswa di SD Negeri 2 Keputran Klaten **Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan putra/putrinya untuk melaksanakan kewajibannya setiap hari? (belajar, makan, mandi).** Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 44 responden penelitian, terdapat 37 orang (84.09%) menjawab Ya, 7 orang (15.91%) menjawab tidak. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa **orangtua anak selalu mengingatkan untuk melaksanakan kewajibanmu setiap harinya.**

Tabel 4.2

Apakah setiap hari putra/putrinya selalu membantu pekerjaan rumah (mencuci piring, menyapu, merapikan tempat tidur)? Jika ya, seringkah Bapak/Ibu mengucapkan terimakasih ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Ya	30	68.18%
	Tidak	14	31.82%
	Jumlah	44	100%

Tabel 4.2 di atas menunjukkan data tentang pertanyaan siswa di SD Negeri 2 Keputran Klaten **"Apakah setiap hari putra/putrinya selalu membantu pekerjaan rumah (mencuci piring, menyapu, merapikan tempat tidur)? Jika ya, seringkah Bapak/Ibu mengucapkan terimakasih ?"** Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 44 responden penelitian, terdapat 30 orang (68.18%) menjawab Ya, 14 orang

(31.82%) menjawab tidak. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua sering mengucapkan terimakasih ketika anak setiap hari membantu tugas orangtua dirumah.

Tabel 4.3

Apakah Bapak/Ibu selalu melayani putra/putrinya meskipun sedang mengerjakan tugas/kewajiban lain?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Ya	25	56.82%
	Tidak	19	43.18%
	Jumlah	44	100%

Tabel 4.3 di atas menunjukkan data tentang pertanyaan siswa di SD Negeri 2 Keputran Klaten "**Apakah Bapak/Ibu selalu melayani putra/putrinya meskipun sedang mengerjakan tugas/kewajiban lain?**" Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 44 responden penelitian, terdapat 25 orang (56.82%) menjawab Ya, 19 orang (43.18%) menjawab tidak. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua mau melayani saya meskipun sedang mengerjakan tugas/kewajiban lain.

Tabel 4.4

Apakah Bapak/Ibu setiap hari selalu menyiapkan keperluan putra/putrinya? (keperluan sekolah dan dirumah)

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	--------------------	-----------	------------

4	Ya	29	65.91%
	Tidak	15	34.09%
Jumlah		44	100%

Tabel 4.4 di atas menunjukkan data tentang pertanyaan siswa di SD Negeri 2 Keputran Klaten "**Apakah Bapak/Ibu setiap hari selalu menyiapkan keperluan putra/putrinya? (keperluan sekolah dan dirumah)**". Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 44 responden penelitian, terdapat 29 orang (65.91%) menjawab Ya, 15 orang (34.09%) menjawab tidak. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua selalu menyiapkan keperluan sekolah maupun dirumah setiap harinya.

Tabel 4.5

Apakah Bapak/Ibu selalu mencari putra/putrinya ketika keluar rumah tanpa izin atau ketika keluar melewati batas waktu yang telah ditetapkan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Ya	28	63.64%
	Tidak	16	36.36%
Jumlah		44	100%

Tabel 4.5 di atas menunjukkan data tentang pertanyaan siswa di SD Negeri 2 Keputran Klaten "**Apakah Bapak/Ibu selalu mencari**

putra/putrinya ketika keluar rumah tanpa izin atau ketika keluar melewati batas waktu yang telah ditetapkan?" Berdasarkan rekapitulasi jawaban terhadap angket bahwa dari 44 responden penelitian, terdapat 28 orang (63.64%) menjawab Ya, 16 orang (36.36%) menjawab tidak. Jadi, berdasarkan pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa orangtua selalu **mencari ketika keluar rumah tanpa izin atau ketika keluar melewati batas waktu yang telah ditetapkan.**

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari rekapitulasi jawaban responden tentang perhatian orangtua terhadap hasil belajar pada kemampuan kognitif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Perhatian Orangtua (Variabel X)

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase	Jumlah
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan putra/putrinya untuk melaksanakan kewajibannya setiap hari? (belajar, makan, mandi)	37	84.09%	7	15.91	44
2	Apakah setiap hari putra/putrinya selalu membantu pekerjaan rumah (mencuci piring, menyapu, merapikan tempat tidur)? Jika ya, seringkali Bapak/Ibu mengucapkan terimakasih ?	30	68.18%	14	31.82	44
3	Apakah Bapak/Ibu selalu melayani putra/putrinya meskipun sedang	25	56.82%	19	43.18	44

	mengerjakan tugas/kewajiban lain?					
4	Apakah Bapak/Ibu setiap hari selalu menyiapkan keperluan putra/putrinya? (keperluan sekolah dan dirumah)	29	65.91%	15	34.09	44
5	Apakah Bapak/Ibu selalu mencari putra/putrinya ketika keluar rumah tanpa izin atau ketika keluar melewati batas waktu yang telah ditetapkan?	28	63.64%	16	36.36	44
Rata-rata		30	67.7	14	32.27	

Berdasarkan table 4.6 rekapitulasi perhatian orangtua (variabel X) diketahui bahwa 30 responden atau 67.7% menyatakan Ya, menyatakan Tidak 14 responden atau 32.27%.

2. Tes

Pada jawaban tes kognitif peneliti menentukan skor nilai sebagai berikut :

Jawaban tepat : nilai 5

Jawaban kurang tepat : nilai 3

Jawab salah atau tidak menjawab : nilai 0

Berikut hasil uji kuisioner dengan jumlah soal 10 soal, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten

No.	Responden	Nilai
1	Adelia Destrianti	41
2	Aditia Nuryanto	41

3	Cindy Yulia Ratna Sari	39
4	Dika Pamungkas	27
5	Erna Sari	18
6	Febiana Dwi Lestianingsih	38
7	Ganang Maulana Shahizidan	26
8	Hilal Mursyid Muhandis	34
9	Ikhwan Fitrah Ramadhani	26
10	Iyus Prasetya	41
11	Muh Rizki Saputra	39
12	Nia Dwi Yuliani	21
13	Rafi Anggoro	41
14	Rian Junaidi	39
15	Seftia Rahmadani	31
16	Wahyu Anton Nugroho	38
17	Agus Dwi Setyonugroho	24
18	Ariyanto Kurniawan	21
19	Dian Adi Saputra	18
20	Evandra Tian Pratama	11
21	Fella Adzania Widiastuti	26
22	Gilang Arya Ramadhan	29
23	Irma Luvi Septiana	24
24	Jatun Fitriyani	29
25	Katami Nur Azizah	23
26	Muh Arif Budiman	21
27	Novy Dilla Puspitasari	16
28	Ravito Candra Ramadhan	21

29	Salsabila	21
30	Taryadianto	11
31	Abdul Jalil	33
32	Aru Surya Hamid	18
33	Firni Riski Destiana	13
34	Iin Kurniawati	18
35	Ilham Nuzul Fajri	21
36	Muhammad Fauzy	28
37	Nadia Putri Wulandari	23
38	Nailah Salsabila	18
39	Nurul Ngaeni	16
40	Puji Sri Lestari	23
41	Ragil Tri Handoko	18
42	Siti Aisyah	20
43	Wahyuni Widyaningsih	21
44	Yesi Wulandari	23
Rata-rata		25.64

Sumber: data olahan penelitian, 2016

Dari tabel Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten diperoleh data bahwa hasil nilai tertinggi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa adalah 41 dan nilai terendah adalah 13. Dan diketahui nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SD Negeri 2 Keputran Klaten secara keseluruhan adalah sebesar 25.64.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Idrus (2009:124) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian kuantitatif. Suatu Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cepat. Uji validitas dan reabilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini validitas soal hasil belajar kognitif dilakukan dengan memberikan penilaian item-item soal baik isi maupun struktural dengan oleh pakar. Peneliti melakukan uji validitas tes hasil belajar kognitif dengan cara *expert judgement* kepada guru kelas masing-masing yaitu Ibu Siti Murtijatun, S.Pd, Ibu Azizah Husnul Chotimah, S.Pd, dan Ibu Yunita Esti, S.Pd

Uji validitas yang diterapkan untuk mengukur pertanyaan perhatian orangtua sebanyak 5 item dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 21 *for windows*. Suatu instrumen dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi di atas (r hitung) r tabel ($Df = (N-2) = 44 - 2 = 42$). Di lihat dari r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) untuk 42 yaitu (0,304).

Tabel. 4.8 Tabel Uji Validitas Prestasi Belajar
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	2,11	1,126	,352	,182	,143
item_2	2,16	1,393	,374	,117	,381
item_3	2,20	1,190	,398	,129	,225
item_4	2,20	1,283	,367	,039	,305
item_5	2,32	1,431	,437	,089	,410

Sumber: data olahan 2017

Dari hasil output di atas diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) untuk 42 (0,304) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji realibilitas

Idrus (2009:130) menyatakan bahwa dalam pendekatan kuantitatif, keabsahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu mencari reliabilitas instrumen yang digunakan. Reliabilitas instrumen ialah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah *Uji Reliability Alpha Cronbach* dengan bantuan *software SPSS 21 for windows*. Pengujiannya adalah jika $Alpha > r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat

pengumpul data dalam penelitian. Sebaliknya apabila $\text{Alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka data tidak reliabel.

Tabel 4.8 Data Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,350	5

Sumber: data olahan 2017

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.350, untuk mengetahui reliabilitasnya nilai Alpha di bandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N=44$ dengan signifikansi 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0.297. Dapat disimpulkan bahwa $\text{Alpha} > r_{\text{tabel}}$ ($0.350 > 0.297$) artinya item-item dalam angket perhatian orangtua dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Analisis Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten

a. Uji Normalitas

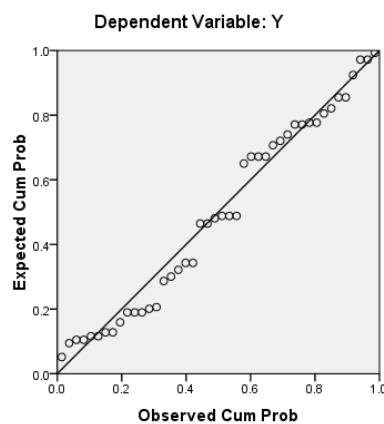
Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau

tidak normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2006).

Untuk melihat normalitas data penelitian ini dapat dilihat dari *Normal Probability Plot*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Dan sebaliknya jika data tersebar acak dan tidak berada disekitar garis diagonal maka asumsi normalitas tidak terpenuhi. Deteksi normalitas dapat dilihat juga dengan diagram Histogram yang tidak condong ke kiri maupun kekanan. Data dalam keadaan normal apabila distribusi data penyebaran di sekitar garis diagonal Gambarnya yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.3
Uji Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data olahan 2017

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data untuk pengujian data perhatian orangtua data berdistribusi normal, dimana data mendekati garis diagonal dan arahnya mengikuti garis diagonal. Ini berarti data sudah memenuhi asumsi normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan baik apabila memiliki data variable bebas dan variable terikat yang berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Sunyoto, 2009:84).

b. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten, maka digunakan analisa regresi linear sederhana $Y = a + \beta x$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 21.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.443	3.006		2.476	.017

X	5.373	.842	.702	6.383	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data olahan hasil penelitian 2017

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui, persamaan garis regresi antara Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak didapat persamaan berikut :

$$Y = 7.443 + 5.373X$$

Persamaan regresi diatas dapat digunakan untuk melakukan prediksi pengaruh Variabel independen (X) yaitu Perhatian Orangtua terhadap variabel dependen (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai a = 7.443 yang menunjukkan bahwa apabila nilai Perhatian Orangtua adalah konstan maka tingkat Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif sama dengan 7.443 satuan. Sedangkan jika nilai untuk koefisien dari variabel Perhatian Orangtua (X) adalah 5.373 berarti menunjukkan bahwa jika Perhatian Orangtua meningkat satu satuan maka Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif (Y) akan naik sebesar 5.373.

c. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variable-variabel independen.

Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 : Sangat Rendah
- 0,20 – 0,399 : Rendah
- 0,40 – 0,599 : Sedang
- 0,60 – 0,799 : Kuat
- 0,80 – 1,000 : Sangat Kuat

Tabel 4.9.

Hasil Pengujian Untuk Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.480	6.323

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah 2017

Nilai R menunjukkan korelasi sederhana antara variable independen dengan variable dependen. Dalam table di atas diketahui nilai R sebesar 0.702. artinya adalah bahwa korelasi sederhana antara variable

independen (Perhatian Orangtua) dengan variable dependen (Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif) memiliki pengaruh yang kuat.

Hasil koefisien determinasi nilai R^2 merupakan nilai R Square dalam table di atas sebesar 0.492 atau dengan perhitungan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% = (0.702)^2 \times 100\% = 0.492$$

artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variable independen (Perhatian Orangtua) terhadap variable dependen (Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif) adalah sebesar 49.2%, sedangkan sisanya 50.8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana pada penelitian ini untuk melihat Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Klaten.

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	7.443	3.006		2.476	.017
	X	5.373	.842	.702	6.383	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data olahan hasil penelitian 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dan data olahan SPSS di atas, diperoleh nilai *t hitung* sebesar 6.383. Sedangkan nilai *ttabel* untuk $\alpha = 0.05$ (5%) dengan derajat kebebasan 42 ($n - 2 = 44 - 2$) diperoleh 2.021. Ini berarti *thitung* > *ttabel* ($6.383 > 2.021$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun 20016/20017 Di SD Negeri 2 Keputran Klaten

D. Pembahasan

Hasil olah data penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun 2016/2017 di SD Negeri 2 Keputran Klaten. Hal ini berarti perhatian orangtua dapat meningkatkan hasil belajar anak. Semakin tinggi perhatian orangtua terhadap pendidikan anak maka semakin tinggi pula hasil belajar anak yang dalam hal ini hasil belajar pada kemampuan kognitif anak. Demikian sebaliknya semakin rendah perhatian orangtua terhadap pendidikan anak maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Dengan demikian keterkaitan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak yang sangat signifikan menjadi hal penting yang harus diperhatikan khususnya oleh orangtua. Peran orangtua menjadi salah satu faktor tercapainya hasil belajar anak. Dukungan, doa, serta fasilitator yang diberikan orangtua menjadi peran penting dalam tumbuh kembang belajar anak.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya kontribusi perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif siswa sebesar 49,2%. Nilai tersebut terlihat dari besarnya *R Square*, yaitu sebesar 49,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perhatian orangtua menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar anak.

Adanya penjelasan di atas dapat diketahui bahwa perhatian orangtua hanya mempengaruhi hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif sebesar

49,2%, sedangkan sisanya 50.8% dipengaruhi oleh variable lain. Hal ini didukung penjelasan dari Muhibbin (2002:145) bahwa secara umum belajar dapat dipengaruhi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal

Ialah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis.

- a. Aspek fisiologis

Kondisi fisik individu mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi badan yang menurun, kecacatan anggota atau organ-organ lainnya, misalnya tingkat pendengaran atau penglihatan yang kurang sempurna yang menyebabkan terhambatnya proses penyerapan informasi yang diterima oleh pendidik.

- b. Aspek psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar, namun secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Intelligensi siswa

Intelligensi atau kecerdasan menurut Reber (1988, dalam Syah Muhibbin, 2013:148) merupakan kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tinggi dan rendahnya intelligensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Selanjutnya kapasitas inteligensi siswa antara yang satu dengan yang lainnya berbeda, sehingga peran serta guru dalam hal ini sangat diperlukan. Siswa yang mempunyai inteligensi rendah sulit mengikuti pelajaran yang terlalu sukar baginya. Begitu juga dengan siswa yang mempunyai inteligensi tinggi, merasa sangat mudah dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Hal tersebut dapat menyebabkan tidak berkembangnya kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Oleh karena itu tindakan guru maupun orangtua yang bijaksana sangat diperlukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menempatkan kelas sesuai dengan kemampuannya yaitu dengan menaikkan atau menurunkan kelas sesuai dengan kemampuannya. Selain itu peserta didik juga dapat dipindahkan ke lembaga pendidikan khusus.

2) Sikap siswa

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan siswa dalam bertindak. Baik dan buruknya sikap siswa terhadap guru atau mata pelajaran dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Untuk mengantisipasi sikap siswa yang negatif diperlukan peran aktif guru untuk menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri maupun mata pelajaran yang diampunya.

3) Bakat siswa

Bakat dapat diartikan kemampuan lebih, yang dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Bakat

antara satu orang dengan yang lainnya berbeda-beda. Orang yang berbakat dalam bidang tarik suara atau menyanyi, akan jauh lebih mudah dalam menyerap informasi yang berhubungan dengan menyanyi di banding dengan bidang lukis, tari atau yang lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang anak yang dipaksa orangtuanya untuk sekolah pada jurusan keahlian yang tidak sesuai dengan keinginannya, akan berdampak buruk terhadap perkembangan belajar siswa tersebut.

4) Minat siswa

Minat merupakan keinginan yang dimiliki oleh individu terhadap sesuatu. Besar kecilnya minat siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diinginkan. Minat yang besar dapat mengantarkan siswa untuk lebih perhatian dan giat dalam belajar.

5) Motivasi siswa

Motivasi siswa yang tinggi untuk mencapai prestasi yang diinginkan dapat membangkitkan semangat untuk giat belajar. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan social

Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti orangtua, para guru, staf administrasi, teman sekelas maupun diluar kelas, masyarakat, dan tetangga. Dari sekian banyak

faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, faktor orangtua lebih dominan mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan anak sejak dari kecil lebih banyak dihabiskan dengan orangtua, sehingga perhatian orangtua sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

b. Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, cuaca, dan waktu belajar. Kondisi lingkungan yang mendukung dapat menjadi tempat yang nyaman untuk siswa dalam belajar yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar

Merupakan faktor yang berasal dari proses kegiatan belajar mengajar seperti metode yang digunakan guru, maupun materi yang diterima dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar cukup banyak, dan salah satunya adalah perhatian orangtua yang termasuk dalam faktor eksternal. Dengan demikian analisis penelitian berdasarkan hasil perhitungan dan data olahan SPSS di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 6.383. Sedangkan nilai t tabel untuk $\alpha = 0.05$ (5%) dengan derajat kebebasan 42 ($n - 2 = 44 - 2$) diperoleh 2.021. Ini berarti t hitung $>$ t tabel ($6.383 > 2.021$) maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan

antara Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun 20016/20017 Di SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten.



BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 9-11 Tahun Di SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten yaitu sebesar 49.2% Adapun 50.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan rekomendasi untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua Siswa SD Negeri 2 Keputran

Hendaknya memberikan pujian dan penghargaan atas usaha yang dilakukan anak untuk meraih prestasi dan menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak betah belajar di rumah maupun di sekolah.

2. Bagi Siswa SD Negeri 2 Keputran

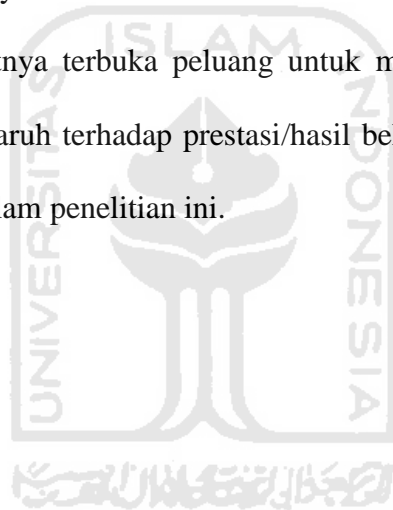
Hendaknya lebih rajin lagi belajarnya dan mengatur waktu dengan sebaik-baiknya sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang siswa untuk belajar guna meraih prestasi.

3. Bagi Guru SD Negeri 2 Keputran

Sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi pribadi yang berprestasi dan bertanggung jawab. Komunikasi dengan orang tua perlu dilakukan untuk berbagi informasi dan pengalaman dalam menumbuhkan tanggung jawab belajar anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya terbuka peluang untuk meneliti atau menemukan faktor-faktor berpengaruh terhadap prestasi/hasil belajar yang belum peneliti temukan atau teliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin, Nata. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam (di rumah di sekolah dan di masyarakat)*. Bandung: CV. Diponegoro
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azizah, Siti Nur. 2009. Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN.
- Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. 2010. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Firman Abdullah. 1988. *Tanggung jawab Orang Tua dalam pendidikan Anak*. Semarang: Pelita Ibu.

<https://sites.google.com/site/mulyanabanten/home/teori-belajar-behavioristik/teori-belajar-kognitif>, diakses pada 27 oktober 2016.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Erlangga.

Jervis, Mat. 2015. *Teori-Teori Psikologi*. Bandung: Nusa Media.

Kountur, Ronny. 2007. *Metode Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Buana Printing

Mansyur. 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moch, Nasir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gholia Indonesia

Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.

Narbuko, Cholid & Achmadi Abu. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

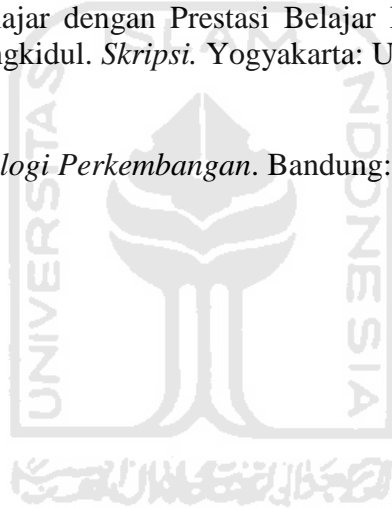
Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ni'mah, Shofwatun. 2015. Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN.

Nuryadi, Eko. 2011. Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV MAN Patuk. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN.

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rasyidin, Al & Nur Nasution. Wahyudi. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarini. 2006. Hubungan Antara Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN Percobaan 2 Depok Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN
- Setiono, Kusdwiratri. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Soelaiman, Joesoef dan Slamet Santoso. 1981. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: CV. Usaha Nasional.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pr RajaGrafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta.
- Surakhmad. 1980. *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: jemmars.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Suyanto, Agus. 2001. *Psikologi Umum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhabbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijayanti, Eka Nurul. 2015. Korelasi tingkat Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Kelas VII SMPN 3 Tepus Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN
- Zulkifli. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Lampiran 1.

SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Ull, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

**SURAT PENGANGKATAN
PEMBIMBING SKRIPSI**

No: 2762/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2016

Bismillahirrahmanirrahiem

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag, M.Ag.
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil
Tahun Akademik 2016/2017:

Nama : SITI NUR HAYATI
No. Mahasiswa : 13422047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

*Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan
Kognitif Anak pada Usia 9-10 Tahun di SD N 2 Keputran Klaten*

Mengenai waktu dan pelaksanaan bimbingan, diserahkan sepenuhnya kepada Saudara.

Yogyakarta, 1 November 2016 M
31 Muharam 1438 H



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

Lampiran 2.

SURAT PERMOHONAN VALIDITAS INSTRUMEN

SURAT PERMOHONAN VALIDITAS INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validitas Instrumen
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Guru Kelas
SD Negeri 2 Keputran
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Hayati
NIM : 13422047
Prodi : Pendidikan Agama Islam


Dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu Guru kelas III, IV, V untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul: **"Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun Di Sd Negeri 2 Keputran Klaten Tahun 2016/2017"**

Bersama surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Guru saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Pembimbing

Klaten, 25 November 2016


Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag
NIP. 035220536


Siti Nur Hayati
NIM. 13422047

Lampiran 3.

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMNT*
INSTRUMEN PENELITIAN RANAH KOGNITIF
Kelas III

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMNT*
INSTRUMEN PENELITIAN RANAH KOGNITIF

Dengan Hormat,

Bersama surat ini saya,

Nama : Siti Murtijatun, S.Pd.SD
NIP/NUPTK : 9863765666300052
Jabatan : Guru Kelas III
Instansi : SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten

Sebagai *expert judgment* instrumen penelitian dalam ranah kognitif penelitian yang disusun oleh:

Nama : Siti Nur Hayati
NIM : 13422047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dalam ranah kognitif yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun Di Sd Negeri 2 Keputran Klaten Tahun 2016/2017.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 29 November 2016
Validator



Siti Murtijatun, S.Pd.SD
NIP.

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMNT*
INSTRUMEN PENELITIAN RANAH KOGNITIF
Kelas IV

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMNT*
INSTRUMEN PENELITIAN RANAH KOGNITIF

Dengan Hormat,

Bersama surat ini saya,

Nama : Azizah Husnul Khotimah, S.Pd
NIP/NUPTK : 2758760661300022
Jabatan : Guru Kelas IV
Instansi : SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten

Sebagai *expert judgment* instrumen penelitian dalam ranah kognitif penelitian yang disusun oleh:

Nama : Siti Nur Hayati
NIM : 13422047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dalam ranah kognitif yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun Di Sd Negeri 2 Keputran Klaten Tahun 2016/2017.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 29 November 2016
Validator



Azizah Husnul Khotimah, S.Pd
NIP.

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMNT*
INSTRUMEN PENELITIAN RANAH KOGNITIF
Kelas V

SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMNT*
INSTRUMEN PENELITIAN RANAH KOGNITIF

Dengan Hormat,

Bersama surat ini saya,

Nama : Yunita Esti Mindarwati, S.Pd.SD
NIP : 19790612 201410 2 001
Jabatan : Guru Kelas V
Instansi : SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten

Sebagai *expert judgment* instrumen penelitian dalam ranah kognitif penelitian yang disusun oleh:

Nama : Siti Nur Hayati
NIM : 13422047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dalam ranah kognitif yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun Di Sd Negeri 2 Keputran Klaten Tahun 2016/2017.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 29 November 2016
Validator



Yunita Esti Mindarwati, S.Pd.SD
NIP. 19790612 201410 2 001

Lampiran 4.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

NIP :

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu guru terhadap instrument penilaian hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif anak usia 9-11 tahun di SD Negeri 2 Keputran Kemalang Klaten tahun 2016/2017.
2. Gunakan kriteria penelitian sebagai pedoman penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian				Saran/keterangan
			SB	B	K	SK	
1	Bahasa	1. Penggunaan bahasa komunikatif 2. Penggunaan bahasa tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Penggunaan bahasa Indonesia dalam soal					
2	Materi	4. Kesesuaian antara isi materi pada setiap soal terhadap level kognitif					

		<p>peserta didik disetiap tingkat(kelas)</p> <p>5. Kesesuaian butir soal no. 1 dan 2 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah pengetahuan (C1)</p> <p>6. Kesesuaian butir soal no. 3 dan 4 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah Pemahaman (C2)</p> <p>7. Kesesuaian butir soal no. 5 dan 6 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah Penerapan (C3)</p> <p>8. Kesesuaian butir soal no. 7 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah analisa (C4)</p> <p>9. Kesesuaian butir soal no. 8 dan 9 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah sintesis (C5)</p> <p>10. Kesesuaian butir soal no. 10 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah evaluasi (C6)</p>					
3	Konstruksi	<p>11. Petunjuk cara penggunaan instrumen jelas</p> <p>12. Keberfungsian gambar</p>					
4	Obyektivitas	<p>13. Instrumen penilaian pada kegiatan penelitain dapat mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik pada aspek kemampuan kognitif, pada aspek pemahaman, penerapan, analisis,</p>					

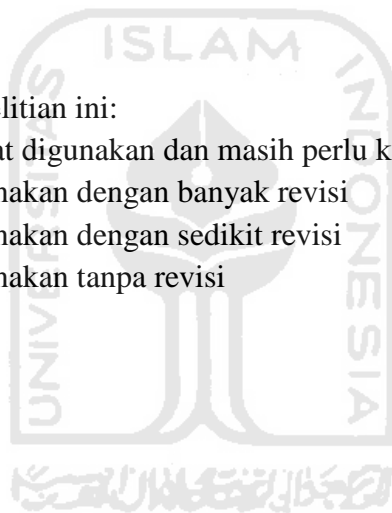
		sintesis, evaluasi					
5	Sistematika	14. Urutan soal evaluasi berurutan sesuai prosedur pengetahuan ranah kognitif yaitu dari soal termudah hingga tersulit					

Kesimpulan penilaian secara umum:

Untuk mengisi kesimpulan, mohon untuk melingkari sesuai pendapat Anda pada nomor.

➤ Instrumen penelitian ini:

1. Sangat bagus
2. Bagus
3. Kurang
4. Sangat kurang
5. Instrumen penelitian ini:
 - a. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
 - b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
 - c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - d. Dapat digunakan tanpa revisi



Klaten, 29 November
2016

Validator

NIP.

Lampiran 5.

**PENJABARAN INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR RANAH
KOGNITIF**

SD N NEGERI 2 KEPUTRAN KLATEN

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian	Kriteria
1	Bahasa	1. Penggunaan bahasa komunikatif	SB	Jika bahasa yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari, mudah dipahami, bahasa sering digunakan, bahasa sesuai dengan tingkat pendidikan guru
			B	Jika bahasa memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria di atas
			K	Jika bahasa memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria di atas
			SK	Jika bahasa hanya memenuhi 1 kriteria di atas
		2. Penggunaan bahasa tidak menimbulkan penafsiran ganda	SB	Jika penggunaan bahasa sangat mudah dipahami
			B	Jika penggunaan bahasa mudah dipahami
			K	Jika penggunaan bahasa sulit dipahami
			SK	Jika penggunaan bahasa sangat sulit dipahami

		3. Penggunaan kaidah bahasa Indonesia dalam soal	SB	Jika 8-10 butir soal sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			B	Jika 5-8 butir soal sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			K	Jika 3-5 butir soal sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
			SK	Jika 1-3 butir soal sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
2	Materi	4. Kesesuain antara isi materi pada setiap soal terhadap level kognitif peserta didik pada masing-masing tingkat(kelas)	SB	Jika 8-9 butir soal sesuai dengan level kognitif peserta didik
			B	Jika 5-7 butir soal sesuai level kognitif peserta didik
			K	Jika 3-4 butir soal sesuai level kognitif peserta didik
			SK	Jika 1-2 butir soal sesuai level kognitif peserta didik
		5. Kesesuaian butir soal no. 1 dan 2 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah pengetahuan (C1)	SB	Jika terdapat dengan jelas ranah pengetahuan (C1) dengan kata kerja yang dapat dipakai yaitu: Mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan kembali, memilih,

				menyatakan.
			B	Jika terdapat ranah pengetahuan (C1) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti kata kerja yang disebutkan di atas
			K	Jika tidak terdapat ranah pengetahuan (C1) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang disebutkan di atas
			SK	Jika menyimpang dari ranah pengetahuan (C1) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang disebutkan di atas
		6. Kesesuaian butir soal no. 3 dan 4 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah Pemahaman (C2)	SB	Jika terdapat dengan jelas ranah pemahaman (C2) dengan kata kerja yang dapat dipakai yaitu: Mengubah, mempertahankan, membedakan, memprakirakan, menjelaskan, menyatakan secara luas, menyimpulkan, memberi contoh, melukiskan kata-kata sendiri, meramalkan, menulis kembali, meningkatkan.
			B	Jika terdapat ranah pemahaman (C2) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti kata kerja yang disebutkan di atas
			K	Jika tidak terdapat ranah pemahaman (C2) dengan kata kerja yang dapat

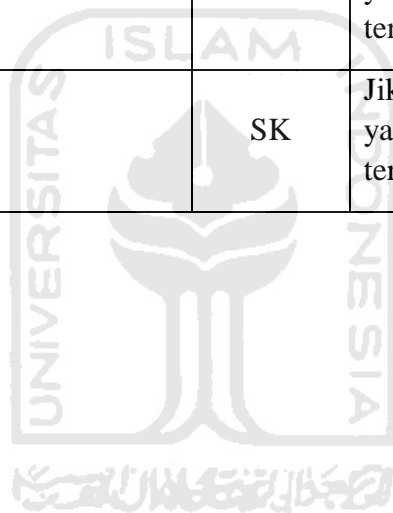
				dipakai seperti yang disebutkan di atas
			SK	Jika menyimpang dari ranah pemahaman (C2) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang disebutkan di atas
		7. Kesesuaian butir soal no. 5 dan 6 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah Penerapan (C3)	SB	Jika terdapat dengan jelas ranah penerapan (C3) dengan kata kerja yang dapat dipakai yaitu: Mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, mengerjakan dengan teliti, menjalankan, memanipulasi, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, menggunakan.
			B	Jika terdapat ranah penerapan (C3) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti kata kerja yang disebutkan di atas
			K	Jika tidak terdapat ranah penerapan (C3) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti kata kerja yang disebutkan di atas
			SK	Jika menyimpang dari ranah pemahaman (C2) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti kata kerja yang disebutkan di atas
		8. Kesesuaian butir soal no. 7	SB	Jika terdapat dengan jelas ranah analisa (C4) dengan

		dengan pengetahuan kognitif dalam ranah analisa (C4)		kata kerja yang dapat dipakai yaitu: Mengurai, membuat diagram, memisah-misahkan, menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, memerinci.
			B	Jika terdapat ranah analisa (C4) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti kata kerja yang disebutkan di atas
			K	Jika tidak terdapat ranah analisa (C4) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti kata kerja yang disebutkan di atas
			SK	Jika menyimpang dari ranah analisa (C4) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti kata kerja yang disebutkan di atas
		9. Kesesuaian butir soal no. 8 dan 9 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah sintesis (C5)	SB	Jika terdapat dengan jelas ranah sintesis (C5) dengan kata kerja yang dapat dipakai yaitu: Menggolongkan, menggabungkan, memodifikasi, menghimpun, menciptakan, merencanakan, merekonstruksikan, menyusun, membangkitkan, mengorganisasikan, merevisi, menyimpulkan, menceritakan.

			B	Jika terdapat ranah sintesis (C5) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang disebutkan di atas
			K	Jika tidak terdapat ranah sintesis (C5) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang disebutkan di atas
			SK	Jika menyimpang dari ranah sintesis (C5) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang disebutkan di atas
		10. Kesesuaian butir soal no. 10 dengan pengetahuan kognitif dalam ranah evaluasi (C6)	SB	Jika terdapat dengan jelas ranah evaluasi (C6) dengan kata kerja yang dapat dipakai yaitu Menilai, membandingkan, mempertentangkan, mengkritik, membedakan, mempertimbangkan kebenaran, menyokong, menafsirkan, menduga.
			B	Jika terdapat ranah evaluasi (C6) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang disebutkan di atas
			K	Jika tidak terdapat ranah evaluasi (C6) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang disebutkan di atas
			SK	Jika menyimpang dari ranah analisis (C6) dengan kata kerja yang dapat dipakai seperti yang

				disebutkan di atas
3	Konstruksi	11. Petunjuk cara penggunaan instrumen jelas	SB	Jika 5 petunjuk penggunaan instrumen jelas
			B	Jika 3-4 petunjuk penggunaan instrumen jelas
			K	Jika 2 petunjuk penggunaan instrumen jelas
			SK	Jika 1 petunjuk penggunaan instrumen jelas
		12. Instrumen penilaian pada kegiatan penelitian dapat mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik pada kemampuan kognitif, yaitu aspek pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi	SB	Jika 5-6 aspek tersebut dapat mengukur kemampuan kognitif siswa
			B	Jika 4 aspek siswa tersebut dapat mengukur kemampuan kognitif siswa
			K	Jika 3 aspek siswa tersebut dapat mengukur kemampuan kognitif siswa
			SK	Jika 1-2 aspek siswa tersebut dapat mengukur kemampuan kognitif siswa

		13. Urutan soal evaluasi berurutan sesuai prosedur pengetahuan ranah kognitif yaitu dari soal termudah hingga tersulit	SB	Jika 9-10 soal berurutan dari yang termudah hingga tersulit
			B	Jika 7-8 soal berurutan dari yang termudah hingga tersulit
			K	Jika 5-6 soal berurutan dari yang termudah hingga tersulit
			SK	Jika 1-4 soal berurutan dari yang termudah hingga tersulit



Lampiran 6.

Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN KEMALANG
SD NEGERI 2 KEPUTRAN**

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 300/67/12/12

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Keputran Kecamatan
Kemalang Kabupaten Klaten, menerangkan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Siti Nur Hayati
NIM : 13422047
Prodi/Jurusan : Fakultas Ilmu Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
Instansi : Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Ilmu Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Keputran Kecamatan Kemalang Kabupaten
Klaten guna penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun Di Sd Negeri 2
Keputran Kemalang Klaten Tahun 2016/2017.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 21 Maret 2017
Kepala Sekolah
SD NEGERI 2 KEPUTRAN
UPTD PENDIDIKAN
KEC KEMALANG
Juli, S.Pd
11223 198201 1 004

Lampiran 7.

CURRICULUM VITAE

Biodata Diri

Nama : Siti Nur Hayati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 15 Juni 1993
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum menikah
Tinggi, berat badan : 150 cm, 59 kg
Gol darah : O
Agama : Islam
Alamat : Pusung Rt/Rw 007/002 Bumiharjo
Kemalang Klaten
No. Hp : 085643437867
Nama Ayah : Marji Much Anwar
Nama Ibu : Tumiye
E-mail : Siti150693@gmail.com



Riwayat Pendidikan

- 1997-1998 : TK Pertiwi Dompok, Kemalang Klaten
- 1998-2004 : SD N 1 Bumiharjo, Kemalang Klaten
- 2004-2007 : SMP N 2 Kemalang, Klaten
- 2007-2010 : SMK N 1 Klaten, Jawa Tengah
- 2013- sampai sekarang : S1 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Lampiran 8.

Angket Kelas III

ANGKET PENELITIAN UNTUK ORANGTUA DAN SISWA
“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun di SD Negeri 2 Keputran
Kemalang Klaten”

Responden

Nama Orangtua :
Pekerjaan :
Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
4. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan lebih dari satu
6. Alternatif jawaban yaitu YA atau TIDAK kemudian tuliskan alasan atau pendapat lain pada kolom yang disediakan apabila diperlukan

ANGKET PENELITIAN UNTUK ORANGTUA

Daftar Pernyataan Perhatian Orangtua

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan putra/putrinya untuk melaksanakan kewajibannya setiap hari? (belajar, makan, mandi)		

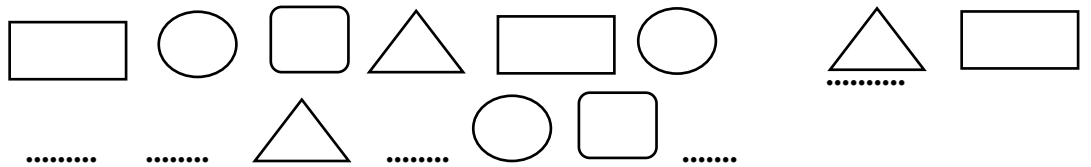
Keterangan:			
2	Apakah setiap hari putra/putrinya selalu membantu pekerjaan rumah (mencuci piring, menyapu, merapikan tempat tidur)? Jika ya, seringkali Bapak/Ibu mengucapkan terimakasih ?		
Keterangan:			
3	Apakah Bapak/Ibu selalu melayani putra/putrinya meskipun sedang mengerjakan tugas/kewajiban lain? Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> - Tetap membantu mengerjakan PR sambil mengerjakan tugas lain. - Menyiapkan makan bersama untuk keluarga 		
Keterangan:			
4	Apakah Bapak/Ibu setiap hari selalu menyiapkan keperluan putra/putrinya? (keperluan sekolah dan dirumah)		
Keterangan:			
5	Apakah Bapak/Ibu selalu mencari putra/putrinya ketika keluar rumah tanpa izin atau ketika keluar melewati batas waktu yang telah ditetapkan?		
Keterangan:			

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

Daftar Pernyataan Kemampuan Kognitif

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pemahamanmu pada kolom yang sudah tersedia!

1. Isilah titik-titik pada gambar berikut sesuai dengan pemahamanmu!



2. Gambar apakah di bawah ini?

Jawab :



3. Adik membantu Bapak di kebun.

Kakak belanja sayur dengan Ibu di pasar.

Siapa yang membantu Bapak?

Jawab:

4. Apa saja kegunaan daun kelapa muda atau janur? Sebutkan sebanyak yang kamu tahu!

Jawab:

5. Ayah memelihara ayam potong sebanyak 2.678 ekor. Karena flu burung, ayam mati 929ekor. Ayah membeli lagi 1.876 ekor. Berapakah jumlah ayam ayah sekarang?

Jawab:

6. Berapakah Jumlah dari masing-masing bintang pada gambar di samping



Merah =

Kuning =

Hijau =

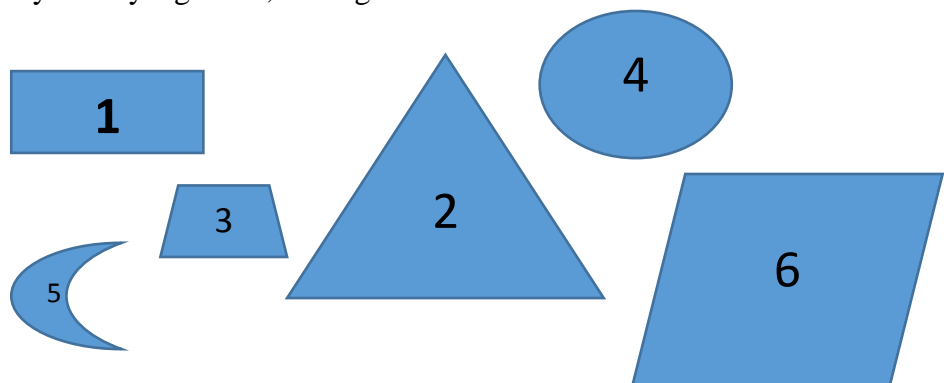
7. Pada hari minggu suasana sangat cerah. Aku dan kawan-kawan pergi ke lapangan. Tidak lupa kami membawa bola. Di lapangan sudah banyak teman yang menunggu. Kami bermain dengan gembira. Aku menjadi kiper. Temanku Rio dan Dito menjadi penyerang. Kami bermain.....?

Jawab:

8. Urutkan bilangan berikut dari yang terkecil 27, 9, 15, 22, 28, 19, 4, 12

Jawab:

9. Kelompokkan bangun dibawah ini dengan menuliskan nomer sesuai ukurannya dari yang besar, sedang dan kecil!



Jawab:

Besar =

Sedang=

Kecil =

10. Perhatikan gambar di bawah ini dengan seksama!



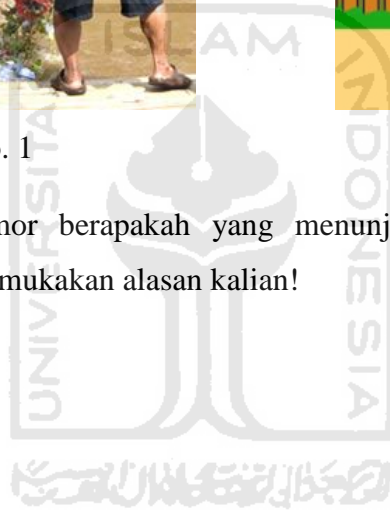
Gambar No. 1



Gambar No. 2

Pada gambar nomor berapakah yang menunjukkan sikap yang baik menurut Anda? Kemukakan alasan kalian!

Jawab:



Lampiran 9.

Angket Kelas IV

ANGKET PENELITIAN UNTUK ORANGTUA DAN SISWA
“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun di SDNegeri 2 Keputran
Kemalang Klaten”

Responden

Nama Orangtua :
Pekerjaan :
Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
4. Berilah tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan lebih dari satu
6. Alternatif jawaban yaitu YA atau TIDAK kemudian tuliskan alasan atau pendapat lain pada kolom yang disediakan apabila diperlukan

ANGKET PENELITIAN UNTUK ORANGTUA

Daftar Pernyataan Perhatian Orangtua

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan putra/putrinya untuk melaksanakan kewajibannya setiap hari? (belajar, makan, mandi)		
Keterangan:			

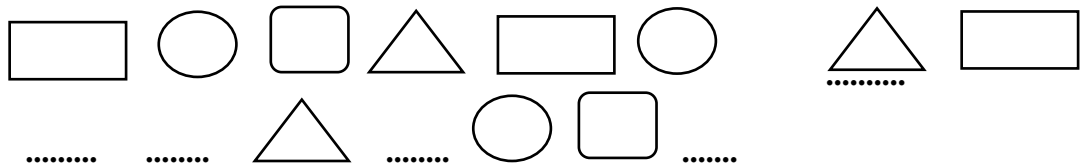
2	Apakah setiap hari putra/putrinya selalu membantu pekerjaan rumah (mencuci piring, menyapu, merapikan tempat tidur)? Jika ya, seringkah Bapak/Ibu mengucapkan terimakasih ?		
Keterangan:			
3	Apakah Bapak/Ibu selalu melayani putra/putrinya meskipun sedang mengerjakan tugas/kewajiban lain? Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> - Tetap membantu mengerjakan PR sambil mengerjakan tugas lain. - Menyiapkan makan bersama untuk keluarga 		
Keterangan:			
4	Apakah Bapak/Ibu setiap hari selalu menyiapkan keperluan putra/putrinya? (keperluan sekolah dan dirumah)		
Keterangan:			
5	Apakah Bapak/Ibu selalu mencari putra/putrinya ketika keluar rumah tanpa izin atau ketika keluar melewati batas waktu yang telah ditetapkan?		
Keterangan:			

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

Daftar Pernyataan Kemampuan Kognitif

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pemahamanmu pada kolom yang sudah tersedia!

1. Isilah titik-titik pada gambar berikut sesuai dengan pemahamanmu!



2. Gambar apakah di bawah ini?

Jawab :



3. Adik membantu Bapak di kebun.

Kakak belanja sayur dengan Ibu di pasar.

Siapa yang membantu Bapak?

Jawab:

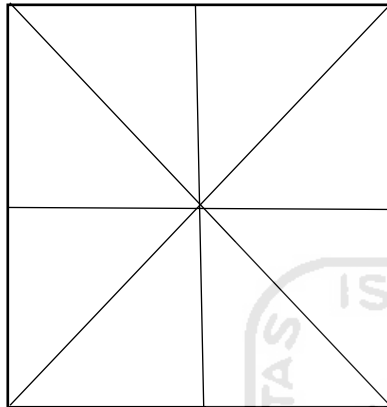
4. Apa saja kegunaan daun kelapa muda atau janur? Sebutkan sebanyak yang kamu tahu!

Jawab:

5. Harga 1 buku Rp3.000,00 dan harga 1 pensil Rp 1.500,00. Jika Niken membeli 5 buku dan 2 pensil, berapa harga semuanya?

Jawab:

6. Berapakah jumlah segitiga dalam gambar di bawah?



Jawab :

7. Amati pantun di bawah!

Indah sekali petikan gitar
Apalagi diiringi lagu
Ayolah teman kita belajar
Supaya jadi insan berilmu

Pantun di atas berisi tentang?

Jawab:

8. Urutkan bilangan berikut dari yang terbesar 98, 88, 78, 76, 99, 102, 67, 110.

Jawab:

9. Petunjuk menaiki sepeda

- 1) Kaki kiri menumpu beban
- 2) Letakkan kaki kanan di pedal sebelah kanan
- 3) Mulailah mengayuh!

- 4) Pegang stang sepeda!
- 5) Gerakkan kaki kanan ke arah depan !

Urutan yang tepat menaiki sepeda adalah!

Jawab :

10. Perhatikan gambar di bawah ini dengan seksama!



Gambar No. 1



Gambar No. 2



Gambar No. 3

Pada gambar nomor berapakah yang menunjukkan sikap yang baik menurut Anda? Kemukakan alasan kalian pada masing-masing gambar!

Jawab:

Lampiran 10.

Angket Kelas V

**ANGKET PENELITIAN UNTUK ORANGTUA DAN SISWA
“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Kemampuan Kognitif Anak Usia 9-11 Tahun di SD Negeri 2 Keputran
Klaten”**

Responden

Nama Orangtua :
Pekerjaan :
Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
4. Berilah tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
5. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan lebih dari satu
6. Alternatif jawaban yaitu YA atau TIDAK kemudian tuliskan alasan atau pendapat lain pada kolom yang disediakan apabila diperlukan

ANGKET PENELITIAN UNTUK ORANGTUA

Daftar Pernyataan Perhatian Orangtua

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah orangtuamu selalu mengingatkan untuk melaksanakan kewajibanmu setiap harinya? (belajar, makan, mandi)		

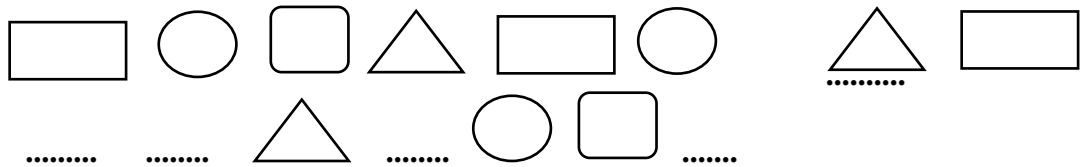
Keterangan:			
2	Apakah setiap hari kamu membantu tugas orangtua dirumah? Jika ya, seringkah orangtuamu mengucapkan terimakasih untukmu?		
Keterangan:			
3	Apakah orangtuamu melayanimu meskipun sedang mengerjakan tugas/kewajiban lain? Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Orangtuamu tetap membantumu mengerjakan PR sambil mendiamkan adikmu yang menangis - Menyiapkan makan bersama untuk keluarga 		
Keterangan:			
4	Apakah setiap hari keperluanmu selalu disiapkan orangtuamu? (keperluan sekolah dan dirumah)		
Keterangan:			
5	Apakah orangtuamu selalu mencarimu ketika keluar rumah tanpa izin atau ketika kamu keluar melewati batas waktu yang telah ditetapkan?		
Keterangan:			

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

Daftar Pernyataan Kemampuan Kognitif

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pemahamanmu pada kolom yang sudah tersedia!

1. Isilah titik-titik pada gambar berikut sesuai dengan pemahamanmu!



2. Gambar apakah di bawah ini?

Jawab :



3. Adik membantu Bapak di kebun.

Kakak belanja sayur dengan Ibu di pasar.

Siapa yang membantu Bapak?

Jawab:

4. Apa saja kegunaan daun kelapa muda atau janur? Sebutkan sebanyak yang kamu tahu!

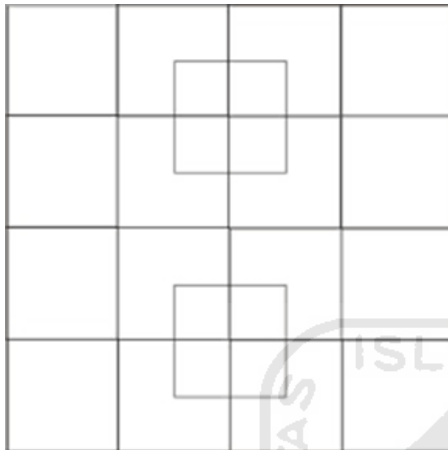
Jawab:

5. $-7 - (-13) + (-25) = \dots$

Jawab:

6. Berapakah jumlah kotak dalam gambar di bawah ini?

Jawab:



7. Perhatikan paragraf berikut!

Rapor Budi kebakaran. Sebagian besar nilainya merah. Budi termasuk anak pemalas. Setiap ada PR, tidak pernah dikerjakan. Saat di kelas sering tidak mendengarkan penjelasan guru.

Jika disuruh belajar oleh ibunya, Budi sering ngambek, di kelas sering mengantuk.

Pikiran pokok pada paragraf di atas adalah?

Jawab:

8. Urutkan bilangan berikut dari yang terbesar 123, 275, 109, 302, 209, 256, 320.

Jawab:

9. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- 1) Dia tidak melihat-lihat keadaan tempat berlari
- 2) Tiba-tiba benang layangannya putus
- 3) Akibatnya dia tertabrak sepeda motor

- 4) Dito bermain layang-layang di pinggir jalan
 - 5) Dilemparnya gulungan benang, lalu lari mengejar layang-layang
- Susunlah kalimat di atas agar menjadi paragraf yang padu!

Jawab:

10. Perhatikan gambar di bawah ini dengan seksama!



Gambar No. 1



Gambar No. 2



Gambar No. 3



Gambar No. 4

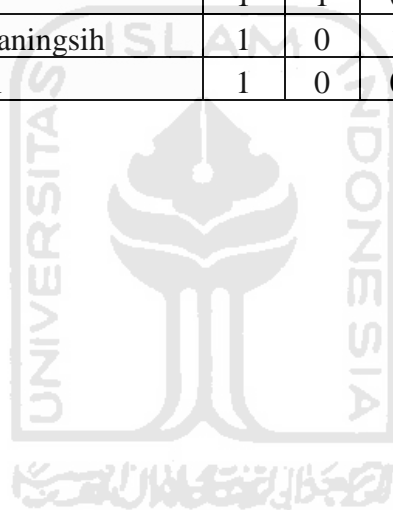
Pada gambar nomor berapakah yang menunjukkan sikap yang baik menurut Anda? Kemukakan alasan kalian pada masing-masing gambar!

Jawab:

Lampiran 11.**Tabulasi Data Perhatian Orangtua**

No.	Responden	Pernyataan					Nilai
		1	2	3	4	5	
Siswa Kelas III							
1	Adelia Destrianti	1	1	1	1	1	5
2	Aditia Nuryanto	1	1	1	1	1	5
3	Cindy Yulia Ratna Sari	1	1	1	1	1	5
4	Dika Pamungkas	1	1	0	1	0	3
5	Erna Sari	1	0	1	0	0	2
6	Febiana Dwi Lestianingsih	1	1	1	1	1	5
7	Ganang Maulana Shahizidan	1	1	1	0	1	4
8	Hilal Mursyid Muhandis	1	1	1	1	1	5
9	Ikhwan Fitrah Ramadhani	1	1	1	1	1	5
10	Iyus Prasetya	1	1	0	1	1	4
11	Muh Rizki Saputra	1	1	0	1	0	3
12	Nia Dwi Yuliani	1	0	0	1	0	2
13	Rafi Anggoro	1	1	1	0	1	4
14	Rian Junaidi	1	1	1	1	1	5
15	Seftia Rahmadani	1	1	1	1	1	5
16	Wahyu Anton Nugroho	1	0	1	1	1	4
Siswa Kelas IV							
17	Agus Dwi Setyonugroho	1	0	1	0	0	2
18	Ariyanto Kurniawan	1	1	0	1	1	4
19	Dian Adi Saputra	1	0	1	1	0	3
20	Evandra Tian Pratama	1	0	0	0	1	2
21	Fella Adzania Widiastuti	0	1	1	0	1	3
22	Gilang Arya Ramadhan	1	1	0	1	0	3
23	Irma Luvi Septiana	1	1	1	1	1	5
24	Jatun Fitriyani	1	1	1	1	1	5
25	Katami Nur Azizah	0	1	1	0	0	2
26	Muh Arif Budiman	1	0	0	0	1	2
27	Novy Dilla Puspitasari	1	1	0	1	0	3
28	Ravito Candra Ramadhan	1	0	1	0	1	3
29	Salsabila	1	1	0	1	1	4
30	Taryadianto	0	1	0	0	1	2

Siswa Kelas V							
31	Abdul Jalil	1	0	1	1	1	4
32	Aru Surya Hamid	0	1	0	1	0	2
33	Firni Riski Destiana	1	0	0	0	1	2
34	Iin Kurniawati	0	1	0	1	0	2
35	Ilham Nuzul Fajri	1	1	0	1	0	3
36	Muhammad Fauzy	1	1	1	1	1	5
37	Nadia Putri Wulandari	1	1	0	1	0	3
38	Nailah Salsabila	1	0	1	0	1	3
39	Nurul Ngaeni	0	1	1	0	1	3
40	Puji Sri Lestari	1	0	0	1	0	2
41	Ragil Tri Handoko	0	1	1	0	1	3
42	Siti Aisyah	1	1	0	1	0	3
43	Wahyuni Widyaningsih	1	0	1	0	0	2
44	Yesi Wulandari	1	0	0	1	1	3



Lampiran 12.

Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa Pada Kemampuan Kognitif Anak

No.	Responden	Nilai
Siswa Kelas III		
1	Adelia Destrianti	41
2	Aditia Nuryanto	41
3	Cindy Yulia Ratna Sari	39
4	Dika Pamungkas	27
5	Erna Sari	18
6	Febiana Dwi Lestianingsih	38
7	Ganang Maulana Shahizidan	26
8	Hilal Mursyid Muhandis	34
9	Ikhwan Fitrah Ramadhani	26
10	Iyus Prasetya	41
11	Muh Rizki Saputra	39
12	Nia Dwi Yuliani	21
13	Rafi Anggoro	41
14	Rian Junaidi	39
15	Seftia Rahmadani	31
16	Wahyu Anton Nugroho	38
Siswa Kelas IV		
17	Agus Dwi Setyonugroho	24
18	Ariyanto Kurniawan	21
19	Dian Adi Saputra	18
20	Evandra Tian Pratama	11
21	Fella Adzania Widiastuti	26
22	Gilang Arya Ramadhan	29
23	Irma Luvi Septiana	24
24	Jatun Fitriyani	29
25	Katami Nur Azizah	23
26	Muh Arif Budiman	21
27	Novy Dilla Puspitasari	16
28	Ravito Candra Ramadhan	21
29	Salsabila	21
30	Taryadianto	11

Siswa Kelas V		
31	Abdul Jalil	33
32	Aru Surya Hamid	18
33	Firni Riski Destiana	13
34	Iin Kurniawati	18
35	Ilham Nuzul Fajri	21
36	Muhammad Fauzy	28
37	Nadia Putri Wulandari	23
38	Nailah Salsabila	18
39	Nurul Ngaeni	16
40	Puji Sri Lestari	23
41	Ragil Tri Handoko	18
42	Siti Aisyah	20
43	Wahyuni Widyaningsih	21
44	Yesi Wulandari	23



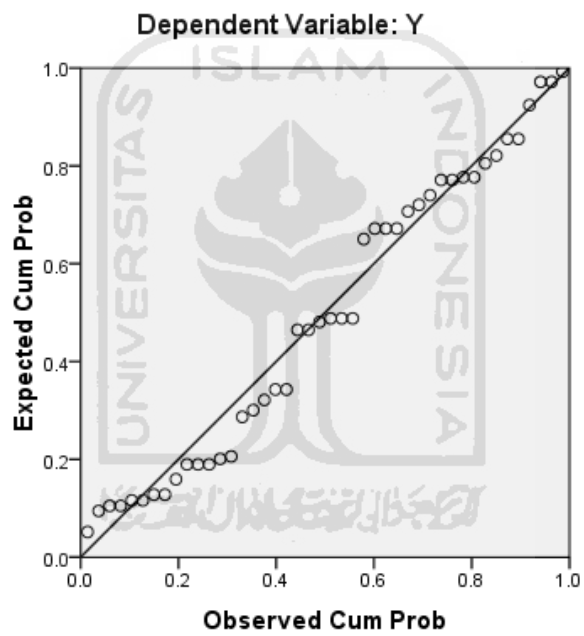
Lampiran 13.

OUTPUT SPSS

Uji Normalitas

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regresi Sederhana

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X

  /RESIDUALS NORM(ZRESID) .
  
```

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.480	6.323

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.443	3.006		2.476	.017
	X	5.373	.842	.702	6.383	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18.19	34.31	25.64	6.155	44
Residual	-10.306	15.439	.000	6.249	44
Std. Predicted Value	-1.210	1.409	.000	1.000	44
Std. Residual	-1.630	2.442	.000	.988	44

a. Dependent Variable: Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,350	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	2,11	1,126	,352	,182	,143
item_2	2,16	1,393	,374	,117	,381
item_3	2,20	1,190	,398	,129	,225
item_4	2,20	1,283	,367	,039	,305
item_5	2,32	1,431	,437	,089	,410

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576